MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM TOP SECRET OF THE BILLIONARE

(Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

FATIMATUR ROSYIDAH

NIM. B76215080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya ;

Nama : Fatimatur Rosyidah

NIM : B76215080

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl. Air Panas Pacet No. 14, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga Pendidikan Tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas hasil karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 16 April 2019

METERAI TEMPEL TGL. 20 6EAA1ADF436455486 6000 ENAM RIBU RUPIAH

kan

Fatimatur Rosyidah
NIM. B76215080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fatimatur Rosyidah

NIM : B06215004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Makna Pesan Moral dalam Film Top Secret of The Billionare (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 29 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197805092007101004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Fatimatur Rosyidah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. Nikmah Hadiati S, S.Ip, M,Si
NIP. 197301141999032004

Penguji II,

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom
NIP. 197805092007101004

Penguji III,

Pardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

Penguji IV,

Mukhlis, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197911242009121001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatimatur Rosyidah
NIM : B76215080
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : rosyidahfatimatur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM TOP SECRET OF THE BILLIONARE (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL CHARLES SANDERS PIERCE)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2019

Penulis

( )
Fatimatur Rosyidah

ABSTRAK

Fatimatur Rosyidah, B76215080, 2019. Makna Pesan Moral dalam Film Top Secret of The Billionare (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pesan Moral, Film Top Secret of The Billionare, Semiotika Charles Sanders Pierce.

Skripsi dengan judul "Makna Pesan Moral dalam Film Top Secret of The Billionare (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce)" adalah hasil penelitian analisis teks media. Rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini adalah : 1) Apa makna pesan moral yang terkandungdalam film Top Secret of The Billionare berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce?

Adapun dalam penelitian ini telah dihasilkan temuan penelitian antara lain : 1) Pentingnya Sikap Jujur dan Tanggung Jawab. 2) Pentingnya Menanamkan Sikap Optimis dalam Diri. 3) Pentingnya Mengawali Segala Sesuatu dengan Niat dan Cara yang Baik. 4) Makna tanda (*representament)* dipahami sebagai bentuk fisik yang bisa dilihat melalui panca indera mamnusia. Makna pengguna tanda (interpretant) dipahami sebagai konsep pemikiran dari pengguna tanda dan memunculkan suatu makna lain dalambenak seseorang. Sedangkan makna acuan tanda (*object*) adalah konteks sosial yang dirujukoleh sebuah tanda dalam film tersebut.

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam film Top Secret of The Billionare ini mengandung banyak makna pesan moral yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Selain mengandung makna pesan moral, film ini juga mengandung unsur motivasi yang berguna bagi masyarakat, kaum muda khususnya, untuk menjadi pribadi yang optimis dan pantang menyerah dalam melakukan segala sesuatu yang lebih baik untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan penelitian ini terbatas pada tanda-tanda yang berkaitan dengan makna pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.. Oleh karena itu, pemahaman makna pesan moral sangat diperlukan demi tercapainya target yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Fatimatur Rosyidah, B76215080, 2019. Meaning of Moral Message in Top Secret Film of The Billionare (Semiotics Analysis of Charles Sanders Pierce's Model). Thesis Communication Studies Program Faculty of Da'wah and Communication of the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Moral Message, Top Secret Film of The Billionare, Charles Sanders Pierce Semiotics.

The thesis entitled "The Meaning of the Moral Message in the Top Secret Film of The Billionare (Semiotics Analysis of Charles Sanders Pierce's Model)" is the result of a research on media text analysis. The formulation of the problems contained in this thesis are: 1) What is the meaning of the moral message contained in the film Top Secret of The Billionare based on the semiotic analysis of the Charles Sanders Pierce model?

As for this study, research findings have been produced, among others: 1) The Importance of Honest Attitudes and Responsibilities. 2) The Importance of Instilling an Optimistic Attitude in Yourself. 3) The importance of starting everything with good intentions and ways. 4) The meaning of the sign (representament) is understood as a physical form that can be seen through the five human senses. The meaning of the user of the sign (interpretant) is understood as a concept of thought from the user sign and raises another meaning in one's mind. While the reference meaning of a sign (object) is the social context referred to by a sign in the film.

In this study, it can be concluded that in the film Top Secret of The Billionare it contains many meanings of moral messages that are useful for everyday life. In addition to containing a moral message, this film also contains elements of motivation that are useful for the community, especially young people, to be optimistic and unyielding in doing things better for the future.

Based on the results of this study, the researcher recommends that this study be limited to signs relating to the meaning of the moral message contained in the film. Therefore, understanding the meaning of a moral message is needed to achieve a predetermined target.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT.....vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI..... xi
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian.....7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian.....7
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 8
F. Definisi Konsep.....10
1. Pesan Moral.....10
2. Film Top Secret of The Billionare 11
3. Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce 11
G. Kerangka Pikir Penelitian.....14
H. Metode Penelitian.....15
1. Pendekatan dan Jenis Metode Penulisan.....15
2. Objek danUnit Analisis 16
3. Jenis dan Sumber Data 17
4. Teknik Pengumpulan Data 19
5. Teknik Analisis Data 20
I. Sistematika Pembahasan 21
BAB II KAJIAN PUSTAKA 23
A. Kajian Pustaka 23
1. Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pesan Moral 30
3. Semiotika model Charles Sanders Pierce 33
B. Kajian Teori 35
1. Teori Interaksi Simbolik 35
BAB III PENYAJIAN DATA 38
A. Deskripsi Subyek, Obyek, danWilayah Penelitian 38
1. Identitas Film Top Secret of The Billionare 38
2. Obyek Penelitian 49
3. Wilayah Penelitian 50
B. Deskripsi Data Penelitian 51
BAB IV ANALISIS DATA 64
A. Temuan Penelitian 64
B. Konfirmasi Hasil Temuan dengan Teori 80
BAB V PENUTUP 85
A. Kesimpulan 85
B. Rekomendasi 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN-LAMPIRAN 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio (suara), visual (gambar), maupun media cetak. Komunikasi massa biasanya mengaitkan suatu lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Pesan tersebut disampaikan melalui media televisi, yang mana prosesnya adalah komunikator menyampaikan pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi massa memiliki sifat terbuka, yaitu komunikasi massa ditujukan pada semua orang,tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi dapat dimuat media massa. Media massa harus pandai memilah setiap konten yang akan ditayangkan dan dikonsumsi oleh publik.

Kelebihan komunikasi massa jika dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif lebih banyak dantidak terbatas, bahkan komunikan yang banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut secara serempak berada pada waktu yang bersamaan dalammemperoleh pesan yang sama.[1]

Beberapa teoritikus seperti Styart Hall menyatakan, bahwa media massa sebenarnya melayani kepentingan elit, misalnya bisnis besar dan perusahaan multinasional. Hal tersebut dikarenakan membutuhkan biaya yang banyak untuk sebuah penelitian dalam komunikasi massa. Sebenarnya banyak penelitian yang tidak dibiayai oleh perusahaan, penelitian-penelitian ini mencerminkan topik yang diteliti adalah komunitas pendukung berbasis internet.

Walaupun salah satu peneliti seperti Postman percaya bahwa perkembangan pesat dalam teknologi baru dapat berbahaya bagi masyarakat, dapat dilihat perkembangan yang besar dalam mengakses dan menerima informasi. Ketika menonton berita televisi di Amerika Serikat, secara simultan dapat dilihat beberapa gambar yang diterima langsung melalui satelit dari perang di Timur Tengah. Satelit memungkinkan untuk melihat Olimpiade di Italia, Tour de France, ataupun balap banteng di Pamplona, Spanyol.[2]

Berdasarkan konteks komunikasi massa, film adalah salah satu media saluran yang penyampaian pesannya mengandung unsur verbal dan nonverbal. Hal ini dikarenakan film dibuat dengan tujuan tertentu, yang hasilnya akan

[1]Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, PT. Grasindo, Jakarta, 2016, hal.
[2]Maria Natalia Damayanti Maer, *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*, Salemba Humanika, Jakarta, 2008, hal. 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diproyeksikan dilayar lebar atau ditayangkan melalui televisi agar bisa ditonton oleh khalayak luas.

Pada era modern yang semakin semakin canggih seperti sekarang ini, khalayak membutuhkan media komunikasi yang bersifat menghibur dan informatif. Salah satu media favorit di kalangan masyarakat saat ini adalah film, karena film menggabungkan dua unsur yaitu audio dan visual. Hal tersebut membuat film menjadi salah satu media komunikasi yang paling efektif dalam penyampaian suatu pesan kepada khalayak luas. Sebuah tayangan film bisa memberikan hiburan, informasi, dan edukasi apabila film tersebut disaksikan dan dipahami dengan baik.[3]

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang menarik jika dibandingkan dengan komunikasi massa lainnya. Tabloid atau surat kabar dihadirkan dengan tulisan dan gambar-gambar untuk menyampaikan suatu informasi. Sedangkan radio, dihadirkan denganmendorong pendengar untuk berimajinasi melalui suara yang dihasilkan radio. Namun, film hadir dengan menggabungkan keduanya, yaitu dengan gambar (visual) dan suara (audio). Sehingga khlayak tidak didorong untuk berimajinasi melalui suara, tetapi khalayak seakan-akan terlibat dalam cerita yang terdapat dalam sebuah film.

Seorang sutradara mempunyai berbagai macam tujuan dalam pembuatan sebuah film. Tujuan tersebut meliputi sebuah penyampaian pesan

[3]Dzauqi Naufal Amrullah, *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova)*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang pesan moral atau pesan sosial. Film juga mengandung banyak unsur kehidupan, misalnya tentang cinta, pendidikan, pemasaran, strata sosial, dan lain sebagainya. Bisa disimpulkan, film adalah representasi dari kehidupan nyata. Artinya, alur cerita dalam kehidupan nyata diceritakan kembali, dikemas dengan baik, dan ditayangkan untuk dikonsumsi khalayak luas.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis salah satu film asal Thailand yang menceritakan kembali perjalanan bisnis seorang pengusaha muda bernama Top Ittipat Kulapongvanich. Penelitian ini terfokus pada makna pesan moral yang terkandung dalam film Thailand berjudul Top Secret of Te Billionare. Top Ittipat adalah pengusaha camilan rumput laut "Tae Kao Noi". Top Ittipat lahir di Thailand pada tanggal 24 November 1984. Ia memulai bisnis sejak usia 17 tahun, namun jatuh dan gagal berulang kali, sampai di usianya yang 26 ia berhasil menjadi milyuner muda karena bisnis camilan rumput lainnya yang sudah dikirim ke 6000 cabang supermarket 7-Eleven, dan diekspor ke 27 Negara di dunia.

Perjalanan bisnis Top ini didokumentasikan dalam bentuk film berjudul Top Secret of The Billionare yang disutradarai oleh Songyos Sugmakanan dan peran utama yang diperankan oleh Pachara Chirathivat. Film ini dirilis pada tanggal 20 Oktober 2011 di Thailand, yang dimana ia meraup penghasilan sebesar 38.796.264 baht. Film ini merupakan film bergenre drama yang menjelaskan bagaimana rumput laut kemasan Tae Kao Noi menjadi mudah didapatkan bahkan di berbagai Negara termasuk Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebuah bisnis pemasaran tidak terfokus pada satu bidang saja. Tidak hanya memasarkan sebuah produk obat-obatan, fashion, perabotan rumah tangga, atau yang lainnya, tetapi juga produk makanan. Contohnya produk makanan olahan dan makanan ringan seperti rumput laut. Rumput laut merupakan salah satu sumber daya tumbuhan yang terdapat di wilayah pesisir atau laut. Rumput laut adalah salah satu jenis makanan laut yang memiliki khasiat untuk kesehatan tubuh. Beberapa manfaat mengonsumsi rumput laut antara lain kaya akan vitamin, menjaga kesehatan tiroid, kaya akan serat, dan mencegah kanker. Bahkan rumput laut juga bisa bisa diolah menjadi bahan kosmetik dan obat herbal.

Olahan rumput laut dulunya hanya mudah ditemukan di daerah pesisir, namun untuk saat ini, olahan rumput laut banyak ditemukan di pasar-pasar modern. Ketika berkunjung ke *Alfamart* atau *Indomaret*, dapat dijumpai salah satu olahan rumput laut yang sudah dikemas baik menjadi camilan yang enak dan gurih dengan merek Tae Kao Noi.

Perjalanan awal bisnis Top dimulai ketika Top menjual senjata melalui game online sampai ia bisa membeli mobil dan DVD player sebanyak 50 unit. Namun tidak berlangsung lama, bisnis senjata game online ini berakhir karena akun game Top diblokir atas penyalahgunaan akun.

Suatu ketika, Top berkunjung ke Expo makanan di salah satu Mall. Ia melihat-lihat dan mencicipi berbagai macam makanan disana, sampai akhirnya ia tertarik dengan produksi kacang goreng khas Thailand. Lalu ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik untuk berjualan kacang goreng di Mall tersebut. Bisnis kacang goreng ini berlangsung baik karena kerja keras Top dan dibantu oleh pamannya. Namun bisnis ini tidak berhenti ketika Top diusir dari Mall karena mesin penggorengan kacang Top mengotori langit-langi Mall.Sampai akhirnya Top memiliki ide baru untuk berbisnis camilan rumput laut. Ide ini muncul ketika kekasihnya membawakan oleh-oleh camilan rumput laut dari provinsi Rayong. Tanpa berpikir panjang, ia langsung membeli banyak rumput laut mentah dan langsung menggorengnya. Tetapi rasanya pahit, tidak seperti yang ia harapkan. Ia menghabiskan beberapa kardusrumput dandan hanya menyisakan satu bungkus saja karena terjatuh di lantai dan terkena hujan. Top mulai putus asa, ia sudah menjual sisa-sisa barang miliknya untuk modal bisnis rumput laut. Dengan putus asa ia mengambil satu bungkus rumput laut yang tersisa di lantai dan menggorengnya. Tidak disangka, hasil gorengan rumput laut itu rasanya lebih enak dan gurih daripada gorengan rumput laut sebelumnya.

Ia mulai mengerti bahwa untuk menghasilkan gorengan rumput laut yang enak, ia harus mengembunkan rumput laut mentah tersebut terlebih dahulu. Semenjak kejadian itu, bisnis rumput laut Top akhirnya berjalan baik. Ia berjualan camilan rumput laut di Mall bersama pamannya. Ia juga membuka 10 cabang untuk bisnis rumput lautnya. Bisnis ini berkembang baik sampai Top mengenalkan produknya kepada perusahaan 7-Eleven. Ia menjalin kerjasama dengan perusahaan pemasaran 7-Eleven dan berhasil mencapai target yang ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapkan.Dengan usaha kerasnya, di usia 26 tahun Top mampu mengekspor produknya di 27 Negara, mengirimkan produk ke 6000 cabang 7-Eleven, memiliki 2500 karyawan, dan memiliki lahan perkebunan rumput laut di Korea Selatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah "Apa makna pesan moral yang terkandung dalam film Top Secret of The Billionare berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah memahami dan mendeskripsikan makna pesan moral yang terkandung dalam film Top Secret of The Billionare berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca untuk mendapatkan ilmu tentag makna pesan moral yang terkandung dalam film Top Secret of The Billionare. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu komunikasi yang menggunakan pendekatan semiotik untuk menganalisis dan mengkaji pemaknaan tanda, objek, serta *interpretant* yang terdapat dalamsebuah flm.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat luas dapat lebih mengetahui dan memahami tentang pesan moral yang terkandung dalam sebuah film.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti tidak pernah lepas dari kajian hasil penelitian terdahulu. Kajian hasil penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai tolak ukur karena dianggap memiliki pembahasan di bidang yang sama, antara lain :

Pertama, jurnal komunikasi berjudulStudi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter '*The Look of Silence : Senyap'* oleh Ahmad Toni dan Rafki Fachrizaldari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakanstudi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu analisis semiotik Charles Sanders Pierce.Peneliti memperoleh data melalui pemilihan adegan-adegan dalam film '*The Look of Silence : Senyap'* dimana dalam film tersebut terdapat unsur-unsur yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni berjudul Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Karya Patung Rajudin Berjudul *Manyeso* Diri oleh Aji Windu Viatra, dkk dari Institut Seni Indonesia (ISI) PadangPanjang. Metode yang digunakan untuk mengetahui makan yang ada di dalam karya patung Rajudin ini adalah metode analisis interpretasi. Dari simpulan diketahui bahwa tanda-tanda yang dihasilkan mengarah pada upaya Rajudin untuk menyampaikan pesan sosial kepada para perempuan Minangkabau.

Ketiga, Makan Pesan Iklan Djarum Super "*I dare"* Versi Salf Flat Bolivia (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce) oleh Nurul Fazrina jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. penelitian ini menggunakan metode penelitian semiotik yang berfungsi untuk mendeskripsikan makan pesan yang terkandung dalam iklan DjarumSuper.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menganalisis tentang sebuah tanda dan makan yang terkandung dalam sebuah media berdasarkan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce. Namun ada perbedaan berdasarkan pokok permasalahan yang ingin dianalisis oleh peneliti saat ini dan peneliti terdahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Konsep

1. Pesan Moral

Moral berasal dari kata latin "*mores*" yang artinya susila atau peraturan hidup. Susila berasal dari bahasa Sansakerta yang artinya dasar-dasar, prinsip, atau peraturan hidup (sila). Perkataan "su" artinya lebih baik, sehingga susila dapat diartikan dengan "peraturan-peraturan hidup yang lebih baik".

Menurut Fudyartanta, moral merupakan gabungan dari nilai dan norma yang berfungsi sebagai pedoman tingkah laku masyarakat moral adalah suatu aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat atau daerah. Moral merupakan milik masyarakat bersama , tidak hanya milik segelintir manusia.

Secara umum, etika/akhlak/moral adalah jiwa yang mendasari perilaku seseorang atau masyarakat. Etika dan akhlak lebih ditekankan pada perilaku yang bersifat pribadi atau personal, sedangkan moral lebih ditekankan pada ketentuan yang bersifat sosial.[4]

Sedangkan pesan moral adalah suatu pelajaran tentang moral yang diperoleh dari suatu kejadian, pengalaman diri sendiri atau orang lain. Pesna moral juga pelajaran tentang moral yang bisa dieroleh dari sebuah novel atau film.

---

[4]Mukhtar Samad, *Gerakan Moral dalam Upaya Revolusi Mental*, Penerbit Sunrise, Yogyakarta, 2016, hal.9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Film Top Secret of The Billionare

Film Top Secret of The Billionare merupakan film Thailand bergenre drama yang menceritakan tentang perjalanan bisnis seorang pengusaha muda asal Thailand bernama Top Ittipat Kulapongvaich, ia adalah pengusaha camilan rumput laut "Tae Kao Noi" yang saat ini sudah dipasarkan di 27 Negara di dunia, termasuk Indonesia. Film ini disutradari oleh Songyon Sugmakanan dan tokoh utama yang diperankan oleh Pachara Chirathivat.

Film Top Secret of The Billionare adalah film yang dirilis pada tanggal 20 Oktober 2011 di Thailand, yang dimana film tersebut meraup penghasilan sebesar 38.796.264 baht.

Film Top Secret of The Billionare ini adalah film yang menyajikan beberapa peristiwa yang mengandung makna pesan moral di dalamnya. Selain pesan moral, film ini juga menyajikan beberapa *scene* yang mengandung unsur penerapan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*).

3. Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce

Kata semiotik berasal dari bahasa Yunani "*semeion"* yang berarti tanda. Oleh karena itu, semiotika juga biasa disebut dengan ilmu tanda. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanda.[5]Semiotika mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Segala sesuatu yang hadir dalamkehidupan dapat dilihat sebagaitanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makan.[6]

Dalam perkembangan terakhir, kajian mengenai tanda dalam masyarakat didominasi oleh karya filsuf Amerika bernama Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Pierce adalah seorang filsuf Amerika yang paling orisinil.[7]Pierce menjelaskan modelnya secara sederhana.[8]Ia mengemukakan teori semiotiknya dalam bentuk teori segitiga makan(*triangle meaning).* Elemen utamanya adalah tanda, objek, dan*interpretant* (pengguna tanda).

Tanda adalah sesuatu berbentuk fisik yang dapat ditangkapoleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk pada sesuatu yang lain diluar tanda itu sendiri. Sedangkan acuan tanda ini dinamakan objek. Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Sedangkan *interpretant (*pengguna tanda), adalah konsep pemikiran orang yangmenggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makan tertentu dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Tanda menurut Pierce terdiri dari simbol(tanda yang muncul dari

---

[5]Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussyiban, *Semiotika TEORI, Metode, dan Peneraapannya dalam Penelitian Sastra,* CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal.1.
[6]Syaiful Halim, *Semiotika Dokumenter (Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter),* CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal.61.
[7]Alfian Rokhmansyah, *Studi danPengkajian Sastra (Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra),* Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hal.96.
[8]Tommy Suorapto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi,* MedPress, Yogyakarta, 2019, hal.100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesepakatan), ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik), dan indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Hubungan segitiga makan Pierce digambarkan dalam bentuk sebagai berikut :

Bagan 1.1 : Diagram segitiga tanda Charles Sanders Pierce

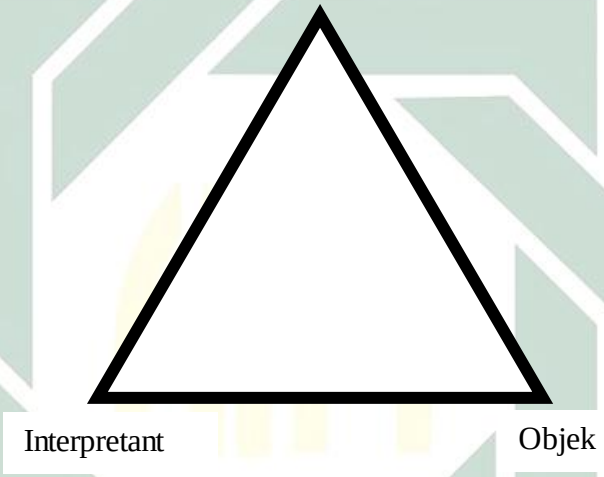

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

Bagan 1.1 : Kerangka Pikir Penelitian

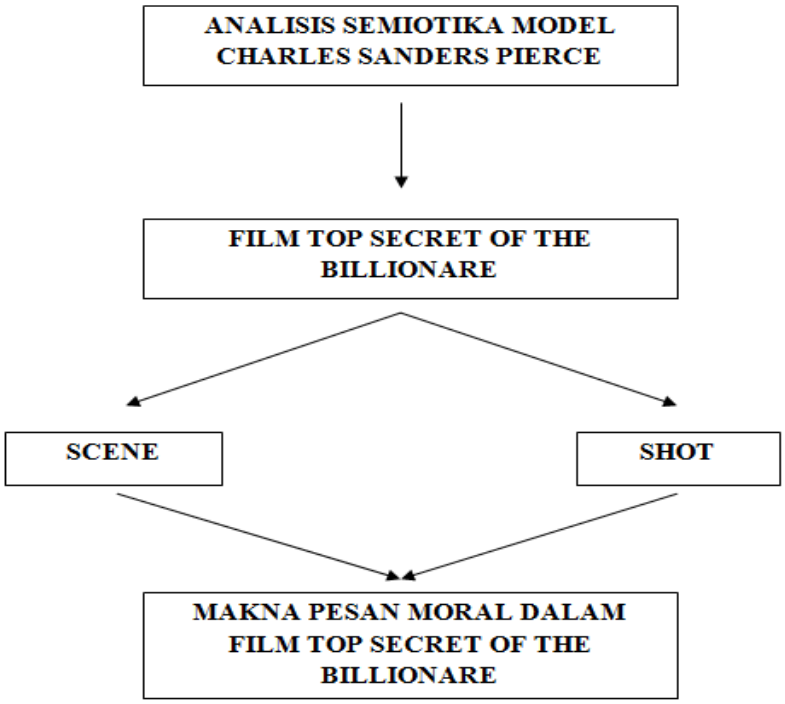

Melalui analisis semiotik model Charles Sanders Pierce danteori segitiga makan yang dikembangkannya, Peirce melihat tanda (*representamen)* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda *(interpretant)*. Model triadik Peirce (*representatemen* + objek +*interpretant*= tanda) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses trasformasi bahasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui analisis semiotik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce tersebut, peneliti mencoba untuk mengupas tentang makna pesan moral yang terkandung dalam film Top Secret of The Billionare. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dari penggalan-penggalan scene dan*shot*dalam film tersebut yang menggambarkan tentang nilai moral.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk mempelajari berbagai peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti.

1. Pendekatan dan Jenis Metode Penulisan

Pendekatan yang digunakandalam penelitian ini adalah pendekatan paradigma kritis, paradigma kritis umumnya kualitatif dan menggunakan penafsiran sebagai basis utama memakani temuan. Paradigma adalah basis kepercayaan utama dari sistem berpikir, basis dari ontology, epistimologi, dan metodologi. Paradigma kritis merupakan paradigma peneltian yang melihat suatu realita secara kritis sebagai objek penelitian. Paradigma penelitian ini melihat realita yang terjadi tidak sesuai denganapa yang sebaiknya terjadi di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dengan paradigma kritis ditujukan untuk membangun kesadaran kolektif demi mengubah struktur untuk menjadi lebih baik. Pada intinya, perubahan yang ditujukan pada penelitian paradigm kritis merupakan upaya untuk perbaikan pada struktur yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini, subjektivitas sangat tinggi karena penilaian terhadap suatu realita berasal dari peneliti sendiri. Namun dalam memasukkan penilaian pada penelitian, peneliti juga melihat penilaian masyarakat pada umumnya. Peneliti melihat kesesuaian dan ketepatan teori dengan praktis yang ada pada realita.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakandalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analisis Teks Media dengan model analisis semiotik CharlesSanders Pierce. Model ini dipilih karena peneliti ingin menguraikan makandantanda pada*shotrepresentatemen*, objek dan*interpretant* yang terdapat dalam film Top Secret of The Billionare, serta mendeskripsikan strategi pemasaran yang terkandung di dalamnya.

2. Objek danUnit Analisis

Objek penelitian ini adalah film Thailand berjudul Top Secret of The Billionare yang disutradarai oleh Songyos Sugmakanan dan peran utama yang diperankan oleh Pachara Chirathivat, yang dimana film ini memaparkan tentang penerapan strategi pemasaran. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit analisis dalam penelitian ini adalah *scene/shot*dalam film yang menjelaskan mengenai penerapan strategi pemasaran.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, ada dua jenis macam data yang digunakan penulis untuk mendukung penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara), dalam penelitian ini, data primer yang akan diteliti berupa *shot*, gesture, ekspresi pemain dan narasi (tulisan) baik berupa audio (suara/*shot*) maupun visual (gambar) yang menunjukkan strategi pemasaran yang terkandung di dalamnya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perantara atau sumber kedua. Dalam penelitian ini ada data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur –literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, internet, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis.

c. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam analisis semiotik ini antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mencari topik yang menarik. Peneliti melakukan eksplorasi topik dari berbagai macam media untuk menemukan berbagai macam fenomena yang menarik sesuai dengan objek kajian komunikasi. setelah melakukan eksplorasi, peneliti mengumpulkan hasil dari eksplorasi untuk memilih salah satu tema yang terkandung dalam film "Top Secret of The Billionare".
2) Mengidentifikasi topik penelitian. Sebelum menentukan judul penelitian, poin pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi topik penelitian. Dalam halini peneliti mencoba mengeksplorasi topik yang peneliti anggap menarik. Topik yang baikakan melahirkan rumusan masalah yang baik pula dan tentunya akan memunculkan judul yang menarik.
3) Merumuskan masalah.Dalam tahap ini, peneliti merumuskan pertanyaan yang dipermasalahkan dalamtopik yang akan diteliti.
4) Merumuskan manfaat.Manfaat dirumuskan berdasarkan dua pandangan, yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan studi media khususnya mengenai film sebagai media komunikasi. Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penelitian mengenai pesan moral (etika komunikasi) pada sebuah film menggunakan analisis semiotik.

5) Merumuskan tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang makna pesan moral yang terkandung dalam film "Top Secret of The Billionare" melalui analisis semiotika model Charles Sanders Pierce.
6) Mengklasifikasikan data-data yang didapat kemudian memakaninya berdasarkan metode yang digunakan.
7) Melakukan analisis data yang didasarkan pada semiotika dari Charles Sanders Pierce. Peneliti menguraikan uraian terperinci dari data yang diperoleh, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data itu dikaji lebih dalam untuk mengetahui makan yang terdapat dalam data tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan uraian bagaimana data tersebut didapatkan,yaitu dengan menyimpulkan dan mendeskripsikan penelitian yang berupa gambaran singkat yang dijelaskan dalam latar belakang penayangan film Top Secret of The Billionare, membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan film tersebut. Sehingga data memahami pesan-pesan moral yang terkandung dalam film tersebut kemudian pesan-pesan tersebut dideskripsikan secara terperinci untuk lebih jelas dan dapat dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Analisis Data

Peneliti mengamati dan menganalisis gambar serta bahasa menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Pierce. Setelah itu menarik kesimpulan untukmemperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalamdan luas terhadaphasil penelitian yang telah dilakukan.

Pierce mengelompokkan 3 komponen dalam teori semiotiknya, yaitu tanda, objek, dan *interpretant*.[9] Tanda merupakan segala sesuatu berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merujuk pada hal lain diluar tanda itu sendiri. Hal ini dapat dipahami bahwa sebuah tanda dapat mewakili suatu hal yang lain, sehingga sebuah tanda merepresentasikan sesuatu yang meakilinya. Representasi dari segala sesuatu yang diwakili disebut *representament (X).* Komponen tanda memiliki 3 unsur, yaitu *qualisign, sinsign,* dan *legisign*. *Qualisign* adalah sesuatu yang maknanya dapat dilihat dan dipahami berdasarkan kualitas tandanya. *Sinsign* adalah eksistensi dari sebuah tanda terhadap peristiwa yang telah dipahami. Sedangkan *legisign* adalah eksistensi dari sebuah tanda berdasarkan konsep dan aturan yang berlaku secara umum.

Object (Y) merupakan segala sesuatu yang direpresentasikan, misalnya benda, figur, dan lain sebagainya. *Object* juga memiliki 3

[9]Aji Windu Viatra & Slamet Triaynto, dkk, *Ekspresi Seni (Jurnal Ilmu Komunikasi dan Seni Budaya)*, Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, Padangpanjang, 2014, hal. 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang ditentukan berdasarkan kemiripan. Indeks adalah tanda yang dikategorikan berdasarkan sebab akibat. Sedangkan simbol adalah sebuah tanda yang bersifat konvensi.

Komponen yang terakhir adalah *interpretant (X=Y). Interpretant* adalah makna yang ada dalam benak seseorang tentang *object* yang telah dirujuk oleh tanda. *Interpretant* dibagi menjadi 3 bagian, yaitu *rheme, dissent,* dan argument. *Rheme* adalah penafsiran seseoran yang masih bersifat kemungkinan. Sebaliknya, *dissent* adalah penafsiran seseorang apabila sudah diketahui kebenarannya. Sedangkan argument adalah kebenaran suatu tanda yang ditafsirkan sesuai dengan konsep aturan secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

Pada umumnya, suatu pembahasan karya ilmiah diperlukan suatu bentuk penulisan yang sistematis sehingga tampak gambaran yang jelas, terarah, logis, dan saling berhubungan antara satu babdenganbab yang lainnya. Laporan penulisan penelitian yang berjudul Bentuk Strategi Pemasaran dalam Film Top Secret of The Billionare (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce) adalah sebagai berikut :

Bab IPendahuluan, bab I ini meliputi latar belakangmasalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II Kajian Teoritik, bab II ini berisi tentang kajian teori yang berkenaan denganBentuk Strategi Pemasaran Produk Dalam Film Top Secret Of The Billionare (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Pierce).Kajian teoritik ini merupakan model konseptual yang membahas tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai obyek penelitian.

Bab III Penyajian Data, bab III ini berisi kesimpulan penyajian data, meliputi deskripsi subjek , dan obyek penelitian. Subyek penelitian berisi tentang profil film pendek Top Secret of The Billionaredan sinopsisnya.

Bab IV Analisis Data, bab IV ini berisi tentang laporan hasil penelitian, meliputi temuan penelitian terkait data hasil penelitian kemudian konfirmasi temuan dengan teori.

Bab VPenutup, bab V ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan yang merupakan rumusan ulang dan simpulan ulang dari jawaban rumusan masalah penelitian. Selain itu penutup juga berisikan saran-saran praktisi maupun teoritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Film Sebagai Media Komunikasi Massa

Film merupakan salah satu media komunikasi yang bersifat audio visual guna menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Setiap film memiliki misi untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak dalam bentuk apa saja. Pesan dalam film disampaikan melalui simbol-simbol yang ada dalam pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan, dan lain sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang akan dibuat potret atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan di bioskop. Dari definisi tersebut, kita dapat membayangkan film sebagai sebuah benda yang sangat rapuh, ringkih, dan hanya sekeping Compact Disc (CD).

Sedangkan film juga diartikan sebagai lakon, yang artinya adalah film tersebut mempresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur. Kedua istilah ini sering dikaitkan dengan drama, yaitu sebuah seni peran yang divisualkan. Film juga sangat erat kaitannya dengan *broadcasting* televisi, karena film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan konten siarannya. Dapat kita perhatikan di semua stasiun televisi, hampir tidakada yang menayangkan film sebagai bagian dari program televisi format drama.[10]

Pengertian film juga dijelaskan dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman yang dimana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam padapita seluloid, pita video, piringan video atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proseslainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan ditayangkan dengan sistem mekanik, elektronik, atau lainnya.

Keberadaan film di tengah kehidupan masyarakat memberikan beberapa nilai dan fungsi tersendiri. Film dibuat dengan latar belakang produksi yang begitu rumit. Darimulai proses *pre-production* sampai kepada*post-production* yang melibatkan banyak orang dengan fungsi dan tugas yang berbeda-beda pula. Film dikonsep sebaik mungkin, dengan pemilihan pemain, lokasi, kostum, musik, dan banyak lagi unsur lainnya. Selain mencapai nilai profit suatu bisnis, film juga berfungsi untuk menstransmisikan suatu pesan dari sutradara kepada

[10]Anton Mabruri, *Manajemen Produksi Program Acara TV (Firmat Acara Drama)*, PT. Grasindo, Jakarta, 2013, hal.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khalayak luas. Dengan fungsi menstransmisikan pesan, film ditempatkan dalam sebuah proses komunikasi. salah bentuk komunikasi ini disebut dengan komunikasi massa.

Penyampaian pesan melalui film sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan referensi penonton saat menginterpretasikan film. Film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara unikdan menarik.Untuk menjadi salah satu media komunikasi massa yang baik, sutradara harus membuat konsep film yang sesuai dengan aturan dan layak dikonsumsi masyarakat. Film diharapkan bisa menjadi media komunikasi yang baik dalam memberikan penerangan di bidang pendidikan, pelestarian atau pengembangan budaya, ekonomi, dan juga memberikan hiburan kepada masyarakat.

Sejatinya, hampir semua film menyampaikan suatu pengajaran dan memberi tahu khalayak tentang sesuatu. Namun pembuatan film dengan alur cerita yang bagus, khalayak merasa mendapatkan suatu edukasi tanpa merasa digurui. Film merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Seringkali masyarakat melihat film dengan menyamakan peran atau cerita dalam film yang ditontonnya dengan dirinya atau kehidupannya di dunia nyata. Oleh karena itu, film bisa memberikan pengaruh besar bagi penontonnya. Selain dari media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau cerita dalam film, pengaruh baik atau buruk film tersebut juga tergantung pada khalayak itu sendiri, bagaimana khalayak tersebut memahami dan menanggapi film tersebut.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, dunia film pun semakin berkembang. Dari mulai alur cerita yang lebih bervariasi, peran aktor dan aktris, sampai dengan proses pembuatan film yang semakin canggih. Oleh karena itu semakin banyak jenis film yang dikelompokkan berdasarkan proses pembatan film serta peran yang dimainkan oleh para aktor dan artis. Adapun jenis-jenis film antara lain[11] :

1) *Adventure* (Petualangan)

Film petualangan merupakan jenis film yang alurnya menceritakan tentang perjalanan-perjalanan menantang. Umumnya, film petualangan banyak mengambil gambar tentang pemandangan-pemandangan yang indah dan menakjubkan, namun banyak tantangan untuk bisa mencapai puncak keindahan tersebut. misalnya film 5 cm, Berangkat, dan Negeri Dongeng. Film-film tersebut menceritakan tentang petualangan-petualangan yang seru dan menantang. Jenis film petualangan sperti ini biasanya cukup mempengaruhi

[11]http://ikenurwulansriyani.blogspot.com/2016/09/contoh-membuat-makalah-tentang -perfilman.html?m=1, diakses pada tanggal 12 April, pukul 06.55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penontonnya untuk ingin berpetualang seperti yang diceritakandalam film tersebut.

2) *Action* (Laga/Aksi)

Film laga atau film aksi umumnya mengandung unsur aksi-aksi yang menegangkan, sehingga terkadang penonton juga ikut tegang. Namun jenis film aksi mampu membuat penonton penasaran dan ingin menontonnya hingga selesai. misalnya film Captain Marvel yang saat ini sedang buming di bioskop. Film Captain Marvel merupakan film yang menceritakan tentang seorang wanita dari Marvel yang memiliki kekuatan setara dengan Superman.

3) *Comedy* (Komedi)

Film komedi merupakan film yang dibuat dengan alur cerita selucu mungkin. Film komedi merupakan film yang tidak memerlukan banyak usaha untuk menyimak dan memahami isi film. Namun film komedi lebih membuat penontonnya merasa lebih rilex dan terhibur. Misalnya film DKI Reborn, atau film Stupid Boss dan Yowis Ben yang sampai saat ini masih *booming* di bioskop dan diminati banyak orang karena alur ceritanya yang lucu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Horror* (Horor)

Film horror merupakan jenis film yang menakutkan dan menegangkan. Tidak sedikit adegan dalam film horror yang berhasil membuat penontonnya tiba-tiba menjerit ketakutan. Misalnya film Insidious, Danur, dan lain-lain.

Film horror merupakan salah satu film yang mampu merangsang penontonnya untuk serius saat menonton tayangan tersebut. Film horror adalah film menegangkan yang seakan-akan membuat penontonnya ingin menutup mata dan berlari. Namun film dengan genre horror ini juga mampu membuat penonton penasaran dan akhirnya bertahan untuk menonton sampai akhir cerita. Film horror akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri pada penontonnya ketika penonton berhasil menonton film tersebut sampai selesai.

5) Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang mempresentasikan kenyataan. Film dokumenter merekam adegan dengan nyata dan faktual tanpa adanya unsur rekayasa. Namun kemudian dibentuk menjadi seperti program fiksi dengan kejadian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat biasa dan tanpa rekayasa menjadi istimewa di mata orang lain.[12]

Tidak sedikit film dokumenter yang menceritakan tentang keindahan-keindahan alam. Hal ini membuat penonton semakin mneyadari betapa indahnya alam semesta. Fenomena seperti ini juga dimunculkan dalam film Jilbab Traveler yang diperankan oleh Bunga Citra Lestari. Pada film tersebut banyak menampakkan keindahan-keindahan alam yang dikunjungi oleh Bunga Citra Lestari dalam film tersebut, misalnya Kawah Ijen yang menampakkan keindahan api biru (*blue fire)*pada malam hari.

6) Drama

Film drama merupakan jenis film dengan pendalaman karakter realitas yang selalu berkesinambungan dengan emosional.[13] Film ini memiliki kesan yang lebih seirus dalam alurnya. Alur dalam film drama biasnaya berhubungan dengan cerita cinta atau suatu pengambilan keputusan yang berpengaruh besar dalam kehidupan. Salah satu contoh film drama yang sata ini masih *booming* dimasyarakat khususnya kalangan remaja adalah film Dilan 2, yang menceritakan kelanjutan perjalanan cinta Dilan dan Milea.

---

[12]Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Film*, Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hal.320.
[13]https://id.m.wikipedia.org, diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 08.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) *Animation* (Animasi)

Film animasi merupakan film berupa gambar bergerak yang awalnya menggunakan gambaran tangan dan diolah sehingga menjadi gambar bergerak. Namun seiring dengan perkembangan zaman, film animasi sekarang bisa dibuat melalui komputer, sehingga pembuatannya lebih mudah dan praktis. Oleh karena itu, akhir-akhir ini semakin banyak film animasi yang bermunculan, baik animasi 2 dimensi maupun 3dimensi.

Baru-baru ini ada beberapa animasi baru yang menarik yaitu animasi Nussa & Rarra. Animasi Nussa & Rarra merupakan animasi yang baik untuk ditonton smeua kalangan. Dalam animasi ini banyak sekali pelajaran-pelajaran tentang akhlak dan adab yang baik dalam Islam. Ada pula animasi yang selalu mengikuti perkembangan, yaitu animasi Culo&Boyo. Animasi ini adalah animasi anak Indonesia yang sering menghadirkan video-video baru sesuai dengan berita atau tren baru yang beredar di kalangan masyarakat. Sehingga animasi ini banyak disukai di berbagai kalangan.

2. Pesan Moral

Pesan moral merupakan pesan yang berhubungan dengan larangan atau tindakan yang membicarakan salah atau benar, atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacu pada baik atau buruknya suatu tindakan. Secara etimologis, kata moral berasal dari bahasa latin "*mos"* dengan bentuk jamak "*mores*" yang artinya adalah tata cara atau adat istiadat. Moral dalam masyarakat mencakup beberapa hal antara lain akhlak, budi pekerti, atau susila. Sehingga pesan moral juga diartikan sebagai pesan yang berisi tentang akhlak, budi pekerti, ataupun susila.

Menurut Thomas Lickona, terdapat beberapa pengetahuan moral yang mana pengetahuan moral adalah kemampuan dalam mengetahui, memahami, mempertimbangkan, membedakan, dan menginterprestasikan jenis-jenis moral yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan. Pengetahuan moral berfungsi sebagi pilar pertama dalam pendidikan karakter yang memiliki enam komponen, yaitu[14] :

a. Kesadaran moral (*moral awareness*)

Kesadaran moral secara sederhana artinya melek moral atau ketajamn dalam menangkap atau melihat moral. Kesadaran moral juga bisa diartikan dengan kemampuan menangkap isu moral, yang sering implisit, dari suatu objek/peristiwa. Dalam bahasa Lickona sendiri, kesadaran moral adalah "kemampuan menggunakan kecerdasan untuk melihat situasi, mempersyaratkan pertimbangan moral dan kemudian berpikir secara cermat tentang tindakan yang sebaiknya dilakukan.

[14] Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014, hal. 15-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengetahuan nilai moral (*knowing moral values*)

Pengetahuan nilai moral adalah kemmapuan memahami berbagai nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, kehormatan, disiplin diri, integritas, kebaikan hati, berbelas kasih, dan keberanian. Pengetahuan nilai moral juga memahami cara menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai situasi.

c. Memahami sudut pandang lain (*perspective taking*)

Memahami sudut pandang lain adalah kemampuan menerima sudut pandang otrang lain, memahami sebuah situasi sebagaimana orang lain memahaminya, mengimajinasikan bagaimana orang berpikir, mereaksi, dan berperasaan. Kemampuan ini merupakan suatu komponen penting dalam perilaku moral sosial, menghargai, serta bertanggung jawab terhadap orang lain di sekitarnya.

d. Penalaran moral (*moral reasoning*)

Penalaran moral adalah suatu keadaan dimana individu terus berkembang. Penalaran moral merupakan suatu proses ketika individu belajar tentang alasan moral yang baik dan alasan moral yang buruk.

e. Keberanian mengambil keputusan (*decision making*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberanian moral merupakan salah satu komponen pengetahuan moral ketika individu berani mengambil sebuah keputusan yang mana setiap keputusan pasti akan memiliki dampak dan kesulitan masing-masing.

f. Pengenalan diri (*self knowledge*)

Pengenalan diri adalah kemampuan mengenali perilaku dan mengevaluasinya secara kritis dan jujur. Pengenalan diri mencakup tentang mengenali kekuatan ataupun kelemahan yang ada pada dirinya. Pengenalan diri juga kemampuan untuk mengetahui cara yang harus dilakukan untuk memaksimalkan kekuatannya atau mengurangi kelemahannya.

3. Semiotika model Charles Sanders Pierce

Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.[15] Semiotika mengkaji tanda dalam kehidupan manusia, yang artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makan.[16]

---

[15]Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussyiban, *Semiotika TEORI, Metode, dan Peneraapannya dalam Penelitian Sastra,* CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal.1.
[16]Syaiful Halim, *Semiotika Dokumenter (Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter),* CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal.61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dewasa ini, semiotika telah manjadi hal yang menarik, tidak hanya di lingkup akademisi, tetapi juga lingkup mahasiswa khususnya program studi komunikasi yang terangsang untuk mengkaji tanda dalam film.

Charles Sanders Pierce adalah seorang filsuf Amerika yang paling orisinil.[17] Pierce menjelaskan modelnya secara sederhana.[18]Ia mengemukakan teori semiotiknya dalam bentuk teori segitiga makan (*triangle meaning).* Elemen utamanya adalah tanda, objek, dan*interpretant* (pengguna tanda).

Ikon / tanda		Indeks	Simbol
Ditandai oleh	Kemiripan	Hubugan hubungan sebab-akibat	Konvensi-konvensi
Contoh	Lukisan, patung	Api/asap, gejala penyakit	Perkataan/isyarat
Proses	Dapat dilihat	Dapat digambarkan	Harus dipelajari

Ikon merupakan tanda yang menjelaskan tentang hubungan alamiah antara penanda dan petanda. Sedangkan indeks adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan

[17]Alfian Rokhmansyah, *Studi danPengkajian Sastra (Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra),* Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hal.96.
[18]Tommy Suorapto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi,* MedPress, Yogyakarta, 2019, hal.100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petanda yang bersifat sebab-akibat. Indeks ini merupakan tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Dan simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petanda yang bersifat aibriter atau semena, yaitu hubungan berdasarkan kesepakatan masyarakat.

B. Kajian Teori

1. Teori Interaksi Simbolik

Konsep teori interaksi simbolik ini dipopulerkan oleh Herbert Blummer sekitar tahun 1939. Pada lingkup sosiologi, ide ini awalnya lebih dulu dikemukakan oleh George Herbert Mead, lalu kemudian dimodifikasi oleh Blummer. Teori ini memiliki karakteristik dasar, yaitu sutu hubungan yang terjadi secara alami antara manusia dalam masyarakat dengan individu. Interaksi antar-individu berkembang melalui symbol-simbol yang telah mereka ciptakan. Realitas soisal adalah serangkaian peristiwa yang terjadi pada diri individu dalam masyarakat. Interaksi ini berlangsung secara sadar. Interaksi simbolik memiliki kaitan dengan gerak tubuh, antara lain suara atau vokal, gerakfisik, ekspresi, yang semuanya mempunyai maksud dan disebut dengan simbol.

Interaksi simbolik adalah teori yang awalnya menekankan studinya tentang perilaku manusia pada hubungan interpersonal, bukan pada keseluruhan kelompok atau masyarakat. Proporsi mendasar pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaksi simbolik adalah perilaku dan interaksi manusia dapat dibedakan karena ditampilkan lewat simbol dan maknanya.

Terdapat 6 proporsi yang digunakan dalam konsep interaksi simbolik, antara lain[19] :

a. Perilaku manusia memiliki makna yang menggejala di baliknya.
b. Pemaknaan kemanusiaan perlu dicari sumber pada interaksi sosial manusia.
c. Masyarakat merupakan proses yang berkembang holistic, tidak terpisah, linier, dan tidak terduga.
d. Perilaku manusia berlaku berdasarkan penafsiran fenomenologik, yaitu berlangsung atas maksud, pemaknaan, dan tujuan. Bukan didasarkan pada proses mekanik atau otomatis.
e. Konsep mental manusia berkembang dialektik.
f. Perilaku manusia itu wajar dan konstruktif reaktif.

Menurut Blummer, pokok pikiran interaksi simbolik ada tiga. Ketiga pokok pikiran tersebut adalah manusia bertindak (*act*) terhadap sesuatu (*thing*) atas dasar makna (*meaning*), makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan sesamanya, dan makna itu diperlakukan atau diubah melalui suatu proses

[19] I. B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Kencana, Jakarta, 2012, hal. 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penafsiran (*interpretative process*), yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpainya.

Berdasarkan prinsipnya, interaksi simbolik berlangsung diantara barbagai pemikiran dan makna yang menjadi karakter masyarakat. Dalam interaksi simbolik, indivisual dan masyarakat sama-sama merupakan aktotr. Individu dan masyarakat merupakan dua unit yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kedua unit ini saling menentukan satu dengan yang lain. Kata lain, tindakan seseorang adalah hasil dari stimulus internal dan eksternal atau dari bentuk sosial diri dan masyarakat.

Teori interaksi simbolik memiliki karakteristik yang ditandai oleh hubungan yang terjadi antar-individu dalam masyarakat. Dengan begitu, individu yang satu akan beristeraksi dengan yang lain melalui komunikasi. Individu adalah simbol-simbol yang berkembang melalui interaksi simbol yang mereka ciptakan. Sedangkan masyarakat adalah rekapitulasi individu secara terus-menerus.[20]

[20]I. B. Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Faktor Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Prenamedia Group, Jakarta, 2012, hal 117&119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek, danWilayah Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film Thailand yang berjudul Top Secret of The Billionare. Deskripsi data yang terkait dalam subyek penleitian ini meliputi makna pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi suara (audio) dan gambar (visual) padal film tersebut. Berikut adalah pemaparan analisis kritis yang akan disajikan oleh peneliti :

1. Identitas Film Top Secret of The Billionare

   a. Profil Film

Judul Film : Top Secret of The Billionare

Durasi Film : 124 menit

Asal Film : Thailand

Produser Film :,Jira Maligol, Chen Chonne Soonthornsaratul, Suvimoon Techasupinun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Vannidee Pongsitisak, Radeenapis Kosiyachinnda
Penulis Skenario	: Nawapol Tumrongrattanarit
Sutradara Film	: Songyos Sugmakanan
Penerjemah	: Vanridee Pongsittisak
Tanggal Rilis	: 20 Oktober 2011
Pemeran Film	: Pachara Chirativat sebagai Top Ittipat Walanlak Kumsuwan sebagai Paman Top Somboonsuk Niyomsiri sebagai Lin Thanom Assawarungrueng sebagai Ayah Top Karnsiree Kulkaweewut sebagai Ibu Top
Penyunting Gambar	: Niramon Ross
Penata Musik	: Terdsak Junpan
Penata Rias	: Kanung Damkaow
Penata Busana	: Wasana Bencachat
Soundtrack	: Saeng Sudthay / The Last Night
Penyanyi	: Body Slam
Editor	: Sasikan Suranasuthi
Produksi Film	: GMM Thai Hub.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sinopsis Film

Film Top Secret of The Billionare merupakan film Thailand bergenre drama yang menceritakan tentang perjalanan bisnis seorang milyuner muda asal Thailand bernama Top Ittipat Kulapongvaich, ia adalah pengusaha camilan rumput laut "Tae Kao Noi" yang saat ini sudah dipasarkan di 27 Negara di dunia, termasuk Indonesia. Film ini disutradari oleh Songyon Sugmakanan dan tokoh utama yang diperankan oleh Pachara Chirathivat. Film ini merupakan film bergenre drama yang menceritakan perjalanan bisnis Top Ittipat mulai awal sampai akhir.

Perjalanan awal bisnis Top yang menjual senjata melalui game online sampai ia bisa membeli mobil dan DVD player sebanyak 50 unit. Namun tidak berlangsung lama, bisnis senjata game online ini berakhir karena akun game Top diblokir atas penyalahgunaan akun.

Suatu ketika, Top berkunjung ke sebuah Expo makanan di salah satu Mall. Ia melihat-lihat dan mencicipi bebagai macam makanan disana, sampai akhirnya ia tertarik dengan produksi kacang goreng khas Thailand.

Awalnya ia menyewa mesin penggorengan kacang dan membawanya pulang. Ketika ia pulang dan menunjukkan mesin penggorengan kacang tersebut pada keluarganya, ayah Top marah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena menganggap harga sewa mesin tersebut sangatlah mahal. Namun kemarahan tersebut diredakan oleh ibu Top.

Peristiwa tersebut tidak menghalangi Top untuk tetap mencoba berjualan kacang. Ia melakukan pengamatan lapangan untuk menghasilkan kacang goreng yang enak. Pengamatan lapangan yang ia lakukan adalah menggali informasi dari penjual-oenjual kacang di pinggir jalan. Setelah berhasil menghasilkan kacang yang enak ia tertarik untuk berjualan kacang goreng di Mall. Namun sebelum ia memasarkan kacangnya, ia melakukan uji coba kacangnya dengan meminta keluarganya mencoba kacang goreng buatannya. Ia mendpaatkan respon baik dari keluarganya, termasuk ayahnya. Bisnis kacang goreng ini berlangsung baik karena kerja keras Top dan dibantu oleh pamannya. Bahkan Top mampu membuka 10 cabang untuk penjualan kacang. Namun bisnis ini terpaksa harus berhenti ketika Top diusir dari Mall karena mesin penggorengan kacang Top mengotori langit-langit Mall. Kejadian ini bersamaan dengan keputusan orang tuanya untuk pindah ke China karena terlilit banyak hutang dantidak sanggupuntuk melunasinya, sehingga rumah mereka dalam proses penyitaan Bank. Namun Top tidak mau ikut pindah ke China dan ingin tetap tinggal di Thailand, menjalankan bisnis, dan melunasi semua hutang ayahnya, agar keluarganyabisa berkumpul kembali di Thailand.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu ketika, Top memiliki ide baru untuk berbisnis camilan rumput laut. Ide ini muncul ketika kekasihnya membawakan oleh-oleh camilan rumput laut dari provinsi Rayong. Tanpa berpikir panjang dan menunggu lama, ia langsung membeli banyak rumput laut mentah dan langsung menggorengnya. berulang kali ia ddan pamannya mencoba menggoreng rumput lautnya, rasanya tetap pahit, tidak seperti yang ia harapkan. Banyak riset yang sudah dicoba, namun tidak berhasil. Ia menggoreng rumput laut mentah itu sampai habis dan hanya tersisa satu bungkus saja karena tercecer di lantai dan terkena hujan. Top mulai putus asa, ia sudah menjual sisa-sisa barang miliknya untuk modal bisnis rumput laut. Dengan tertunduk dan hampir putus asa ia mengambil satu bungkus rumput laut yang tersisa di lantai dan menggorengnya. Tidak disangka, hasil gorengan rumput laut itu rasanya lebih enak dan gurih dari gorengan rumput laut sebelumnya.

Ia baru mengerti bahwa untuk menghasilkan gorengan rumput laut yang enak, ia harus mengembunkan rumput laut mentah itu dahulu. Belajar dari kejadian itu, bisnis rumput laut Top akhirnya berjalan baik. Ia berjualan camilan rumput laut di Mall bersama pamannya. Dalam kurun waktu dekat, Top mempunyai ide bekerja samadengan salah satu perusahaan distributor 7-Eleven. Ia menawarkan produknya pada pihak perusahaan dan ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dirasa belum layak jual. Desain kemasannya belum layak jual dan terlalu besar untuk tipe wadah kemasan 7-Eleven. Harganya juga dianggap terlalu mahal, jadi akan memberatkan konsumen. Lalu Top memperbaiki kemasannya. Ia membawa produknya ke tempat desain kemasan produk makanan dan memberikan nama Tae Kao Noi (pengusaha muda) pada camilannya. Setelah desain kemasannya dirasa sudah sesuai dengan kriteria 7-Eleven, Top datang kembali ke perusahaan tersebut untuk menawarkan lagi produknya sampai akhirnya diterima untuk bekerjasama dengan perusahaan tersebut. Dengan usaha kerasnya, di usia 26 tahun, Top sudah bisa mengekspor produknya di 27 Negara, mengirimkan produk ke 6000 cabang 7-Eleven, memiliki 2500 karyawan, dan memiliki lahan perkebunan rumput laut di Korea Selatan.

c. Latar Cerita

1) Latar Tempat

Latar utama dama fil Top Secret of The Billionare ini adalah rumah Top. Rumah Top merupakan latar utama karena di tempat ini Top memulai bisnisnya. Namun ada pula latar tempat lain yaitu di sekolah, bank, mall, pasar, perusahaan 7-Eleven, pabrik Tae Kao Noi, dan lain-lain.

2) Latar Waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film Thailand yang berjudul Top Secret of The Billionare ini merupakan film bergenre drama yang menceritakan kisah nyata seorang remaja bernama Top. Top adalah remaja yang memiliki ambisi untuk menjadi pengusaha muda. Dalam film ini, dijelaskan bahwa Top memulai bisnisnya di usia 16 tahun, sampai dengan 19 tahun ketika Top mengajukan permohonan peminjaman uang di bank untuk memulai bisnis rumput laut dan bekerjasama dengan perusahaan 7-Eleven.

Di bagian akhir cerita, dijelaskan bahwa pada tahun sekarang (2011), Top berusia 26 tahun dan sudah berhasil menjadi pengusaha muda rumput laut yang sukses. Oleh karena itu,dapat disimpulkan bahwa latar waktu dalam film Top Secret of The Billionare ini adalah tahun 2001 sampai dengan 2011.

3) Latar Suasana

Latar suasana yang digambarkan dalam film ini bermacam-macam. Diantaranya adalah suasana senang, sedih, dan terharu. Contoh susasana senang dalam film ini digambarkan dalam salah satu adegan yaitu ketika Top merasa senang dan bahagia bisa mendapatkan uang dari hasil penjualan senjata melalui *game* online, sampai akhirnya Top membeli mobil baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latar suasana sedih dalam film ini digambarkan dalam salah satu adegan yaitu ketika Top mengetahui jumlah hutang yang dimiliki ayahnya. Adegan ini diperkuat dengan ditemukannnya obat penenang yang ditemukan Top di belakang bingkai foto yang ada di kamar orang tuanya.

Latar suasana terharu dalam film ini terdapat dalam salah satu adengan yaitu ketika Top memeluk pamannya sambil menangis dan berterimakasih atas kesetiaan pamannya dalam menamani usaha Top dari awal hingga akhornya bisa menghasilkan produk yang merupakan awal kesuksesannya.

d. Penokohan

1) Pachara Chirativat

Top Ittipat Kulapongvanich, diperankan oleh actor bernama Pachara Chirativat. Dalam film ini Top digambarkan sebagai seorang pelajar yang sedikit nakal dan keras kepala. Top adalah remaja berusia yang sejak usia 16 tahun mimiliki ambisi yang besar untuk menjadi pengusaha muda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diceritakandalam film ini bahwa Top memiliki kepribadian yang yang pentang menyerah, berani, ambisius, pekerja keras, dan keras kepala.

2) Somboonsuk Niyomsiri

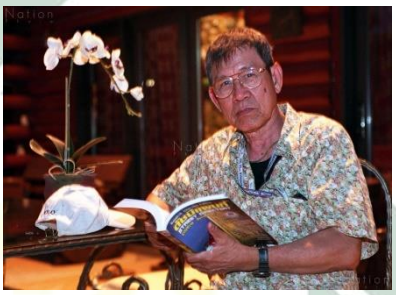

Paman Top, diperankan oleh Somboonsuk Niyomsiri. Karakter paman Top dalam film ini adalah setia dan selalu bijaksana dalam memberikan dukungan kepada setiap langkah yang diambil Top. Paman Top disini adalah satu-satunya orang yang setia menemani dan membantu Top dalam menjalankan bisnisnya dari awal hingga berhasil menjadi pengusaha muda.

3) Thanom Assawarungrueng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayah Top, diperankan oleh Thanom Assawarungrueng. Berdasarkan film ini, dapat diketahui bahwa ayah Top memiliki karakter yang dingin dan kaku. Dalam film ini diceritakan bahwa ayah Top hanya fokus pada pendidikan formal dantidak menghiraukan bahkan meremehkan anak bungsunya yang ingin menjadi pengusaha muda. Ayah Top tatap berpendirian tetap bahwa melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri adalah yang paling utama.

4) Karnsiree Kulkaweewut

Ibu Top, diperankan oleh Karnsiree Kulkaweewut. Dalam film ini, ibu Top memiliki karakter yang sabar dan penyayang. Ibu Top juga memiliki prinsip yang samadengan ayah Top, yaitu langkah terbaik adalah melanjutkan sekolah ke Universitas Negeri. Namun, ibu Top masih memahami dan mendukung keinginan anak bungsunya yang ingin menjadi pengusaha muda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Walanlak Kumsuwan

Lin, pacar Top yang diperankan olehWalanlak Kumsuwan. Lin disini memiliki sifat yang egois. Lin memiliki prinsip yang samadengan orang tua Top, sehingga Lin juga selalu membujuk Top untuk melanjutkan sekolah ke Universitas Negeri.

6) Panupan Jantanawong

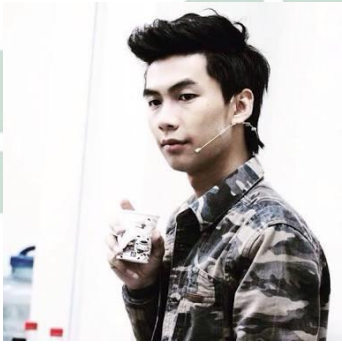

Jack adalah teman sekelas Top yang selalu mengingatkan Top untuk mengikuti kuliah. Jack diperankan oleh Panupan Jantanawong. Jack memiliki sifat yang baik. Iatidak pernah memberikan pengaruh buruk pada Top. Ia selalu mengingatkan Top untuk masuk kelas mengikuti kuliah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. Namun Top tidak menghiraukannya. Justru Top menitipkan *Tape Recorder*pada Jack dan menyuruh Jack membantu merekam pelajaran untuk Top.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah audio (suara) dan visual (gambar) yang terdapat dalam film Top Secret of The Billionare. Melalui audio dan visual yang ditampilkan dalam film tersebut, peneliti akan menjelaskan makandalam film menggunakan analisis teks media melalui analisis semiotik model Charles Snaders Pierce.

a. Gambar

Gambar merupakan segala sesuatu yang ditampilkan oleh film tersebut dalam bentuk sesuatu yang bergerak, dan berwarna sesuai dengan aslinya. Gambar merupakan sebuah karya seni yang sudah ada sejak zaman nenek moyang, gambar merupakan alat kommunikasi tertulis sebelum nenek moyang mengenal huruf sebagai salah satu alat komunikasi.

Gambar yang ditampilkan dalam film berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan suatu pesan dan tanda kepada khalayak. Hal tersebut akan membantu khalayak untuk lebih mudah dalam memahami setiap makan yang terkandung dalam film tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, gambar tidak hanya sebatas karya seni melalui coretan pensil atau cat diatas kain atau kertas. Naum gambar juga bisa dihasilkan melalui komputer, kamera, atau *handycam* yang hasilnya bisa langsung dicetak. Gambar tidak bergerak yang dihasilkan oleh kamera disebut dikenal dengan sebutan fotografi, sedangkan gambar yang bergerak dinakan sinematografi.

Banyak gambar yang ditampilkan dalam film Top Secret of The Billionare, mulai dari rumah, sekolah, pasar, dan lain-lain. Naum peneliti akan mengambil scene dan*shot* yang mengandung unsur pemasaran.

b. Suara

Suara merupakan gelombang tekanan yang merambat melalui air atau udara. Suara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dialog, *backsound*, serta *soundtrack* musik yang ada pada film Top Secret of The Billionare.

3. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penelitian ini adalah film Top Secret of The Billionare yang disutradarai oleh Songyos Sugmakanan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema pemasaran yang memfokuskan masalah pada penerapan startegi bauran pemasaran (*marketing mix*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian ini, peneliti akan memaparkan adanya tanda-tanda yang menggambarkan tentang pesan moral yang terkandungdalam film Top Secret of The Billionare. Berikut ini adalah beberapa *scene* yang mengandung pesan moraldalam film tersebut :

1. Scene 1.

Tabel 3.1. Penyajian data.

Scene	
Shot	*Medium close up*
Visual	Top menyodorkan uang kepada satpam sekolah.
Time	00.05.14-00.05.26
Set	Depan pintu gerbang sekolah
Audio	Instrument

a. Tanda (*sign/representament)*

Satpam sekolah : (Mengetuk kaca mobil Top) "Mobil tanpa stiker dilarang masuk."

Top : (Menyodorkan uang) "Ini.. stikernya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Objek (*object)*

Penggalan *scene* pada tabel diatas mengandung pesan moral untuk tidak bersikap sombong atas apa yang dimiliki.

c. *Interpretant*

Pada *scene* diatas terdapat makna untuk tidak bersikap semena-mena karena merasa memiliki banyak uang. Tidak sepantasnya menyombongkan sesuatu yang dimiliki dan melakukan segala hal termasuk melanggar peraturan yang berlaku.

2. Scene 2.

Tabel 3.2. Penyajian data.

Scene
Gambar 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2

Shot	*Medium close up, long shot*
Visual	Top berbincang dengan Bapak Kepala Sekolah.
Time	00.05.38-00.06.18
Set	Ruang Kepala Sekolah
Audio	Hening. Hanya terdengar perbicangan Top dan Bapak Kepala Sekolah.

a. Tanda (*sign/representament*)

Kepala Sekolah : "Ittipat, aku akan member tahu orang tuamu soal ini."

Top : "Janganlah, Pak. Memang tidak ada hukuman lain apa? Saya usul, gimana kalau bapak kurangi saja poin nilai pelajaran aku? Gak papa *kok* "

Kepala Sekolah :"Poinmu sudah nol. Apalagi yang harus dikurangi?"

Top : "Atau begini saja, aku belikan lampu baru untuk sekolah, aku lihat banyak yang sudah rusak."

Kepala Sekolah : "Heh..! Kamu mau nyogok, ya?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Top	: "Gak lah pak. Ini kan demi kemajuan bersama sekolah kita juga. Kebetulan aku punya uangnya."
Kepala Sekolah	: "Tidak bisa. Aku akan tetap memberi tahu orang tuamu. Coba kamu contoh kakak-kakak kamu. Lulus dari sekolah dan kuliah cepat, langsung punya pekerjaan di China. Bagaimana dengan kamu Ittipat?"

b. Objek (*object*)

Penggalan *scene* pada tabel diatas mengandung pesan moral untuk menghormati guru dan menaati setiap peraturan sekolah yang berlaku.

c. *Interpretant*

Berdasarkan *scene* pada tabel 3.2, dapat dilihat sikap Top yang tidak menghormati Kepala Sekolahnya. Top duduk berhadapan dan berbincang dengan Kepala Sekolah dengan posisi siku bertumpu pada sandaran kursi. Hal ini sudah cukup menujukkan bahwa Top tidak menghormati Kepala Sekolah yang ada di hadapannya. Dialog antara Top dengan Kepala Sekolah pun menujukkan sikap Top yang tidak bertanggung jawab dan tidak menghormati guru.

3. Scene 3.

Tabel 3.3. Penyajian data.

Scene

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1

Gambar 2

Shot	*Long Shot*
Visual	Top membantah kata-kata ayahnya.
Time	00.12.57-00.13.13
Set	Ruang tamu
Audio	Hening. Hanya terdengar pertentangan Top dan ayahnya.

a. Tanda (*sign/representament*)

Ayah Top : "Sudahlah."
Top : "Bu, kuliah swasta itu.."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayah Top : "Aku cuman mau Negeri. Kuliah sekarang mahal."
Top : "Aku tidak butuh duit Ayah. Aku bisa cari duit dan biayai hidup sendiri."

b. Objek (*object*)

Pada *scene* ini terdapat pesan moral untuk berbakti kepada kedua orang tua.

c. *Interpretant*

Scene diatas mengandung makna pesan moral bahwa seorang anak seharusnya berbakti kepada kedua orang tua. Tidak sepantasnya seorang anak membantah dan berkata kasar pada kedua orang tua.

4. Scene 4.

Tabel 3.4. penyajian data.

Scene	
 Gambar 1	
Shot	*Medium close up*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visual	Top mengangkat karung besar di pundaknya.
Time	00.33.25-00.33.35
Set	Di Mall
Audio	Instrument

a. Tanda (*sign/representament*)

Top kelelahan mengangkat sekarung kacang di pundaknya untuk dijual esok paginya. Tanpa putus asa ia terus berjalan dan berkata pada dirinya sendiri "Saya tidak boleh gampang menyerah."

b. Objek (*object*)

Scene diatas menunjukkan bahwa Top adalah pekerja keras dan tidak mudah menyerah.

c. *Interpretant*

Perilaku dan pernyataan yang digambarkan dalam *scene* diatas menunjukkan sisi baik dari Top, yaitu pekerja keras dan pantang menyerah. Dapat dilihat dari ekspresi Top yang sudah sangat kelelahan mengangkat karung besar di pundaknya. Namun keadaan tersebut tidak membuat Top mengeluh, justru keadaan tersebut membuat Top semakin semangat bekerja keras.

5. Scene 5.

Tabel 3.5. penyajian data.

Scene

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

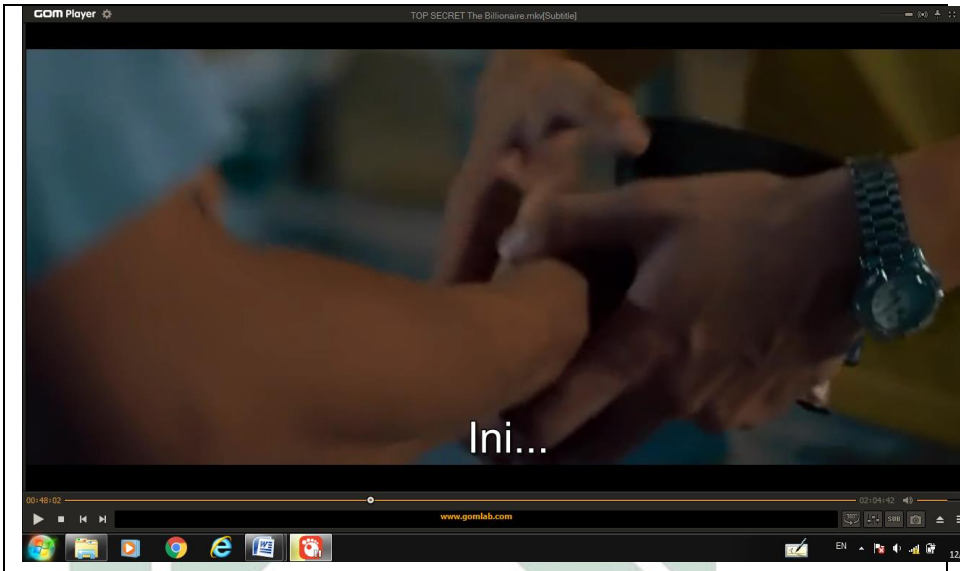

Gambar 1

Shot	*Close up*
Visual	Top memberikan uang suap kepada petugas keamanan Mall.
Time	00.47.20-00.48.17
Set	Di Mall
Audio	Instrument

a. Tanda (*sign/representament*)

Security : "Mas, waktumu sudah habis."
Top : "Sedikit lagi kok, sebentar lagi juga selesai."
Security : "Tapi waktu yang disediakan untuk anda sudah habis."
Top : "Tolonglah, Pak. Saya harus menyelesaikannya malam ini."
Security : "Tidak bisa, pak. Saya hanya menjalankan tugas. Jika saya melanggarnya, saya bisa dapat sangsi."
Top : (Memberikan uang kepada security) "Ini."
Security : "Bu, dia anakmu?"
Ibu Top : "Iya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Security : “Tolong ajarkan dia makna kejujuran dan tanggung jawab. Segera keluar, lewat pintu sana.”

b. Objek (*object*)

Scene ini mengajarkan untuk berlaku jujur dan bertanggung jawab.

c. *Interpretant*

Berdasarkan dialog dalam *scene* diatas, dapat dilihat bahwa tidak semua orang akan suka jika diberi uang suap untuk menuruti permintaan orang lain. Tidak sedikit orang yang justru akan menilai negatif pelaku suap tersebut. Meskipun tanpa uang, orang akan lebih menghargai orang lain yang jujur dan bertanggung jawab.

6. Scene 6.

Tabel 3.6. Penyajian data.

Scene
Gambar 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2

Shot	*Medium close up, over shoulder shot*
Visual	Top meyakinkan pamannya untuk terus berusaha.
Time	01.02.42-01.03.22
Set	Di depan rumah
Audio	Instrument dan perbincanan Top dengan pamannya

a. Tanda (*sign/representament*)

Paman Top : "Top. Susullah ibumu. Kamu sudah menghabiskan banyak uang untuk ini, dan kita eblum menghasilkan apa-apa."

Top : "Kita harus terus berusaha. Kita harus yakin akan berhasil."

Paman Top : "Kamu jangan terlau keras kepala Top."

Top : "Ini sudah menjadi pilihnku, Paman. Aku tidak mau berhenti. Kita akan sukses. Jika kita sudah mulai, kita tidak boleh menyerah."

b. Objek (*object*)

Scene diatas menunjukkan sikap optimis dan pantang menyerah.

c. *Interpretant*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dialog diatas, *scene* ini mengajarkan pada masyarakat tentang sikap optimis. Salah satu contoh sikap optimis adalah selalu berpikiran positif dalam keadaan sesulit apapun. Pentingnya sikap optimis adalah membuat orang tidak mudah putus asa dan terpuruk ketika mengalami kesulitan.

Berdasarkan *scene* diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap optimis sangat penting untuk ditanamkan pada diri sendiri. manfaat dari sikap optimis adalah menjadikan pribadi yang antang menyerah dan selalu berpikir positif ketika mengalami kesulitan. Pikiran positif tersebut ada pikiran bahwa pasti akan ada jalan untuk melewati kesulitan tersebut.

7. Scene 7.

Tabel 3.7. penyajian data.

Scene
Gambar 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2

Gambar 3

Shot	*Over shoulder shot, medium close up*
Visual	Top menolak untuk memberikan uang suap keada perusahaan 7-Eleven.
Time	01.46.26-01.50.17
Set	Di depan pabrik
Audio	Instrument dan perbincanan Top dengan pamannya

a. Tanda (*sign/representament*)

Top : "Salam Nn. Pu."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nn. Pu : "Salam juga. Perkenalkan Tn. Fafa dari GMP. Beliau akan menginspeksi pabrik anda."
Tn. Fafa : "Ini pintu masuk bagian depan dari pabrik anda?"
Top : "Bukan. Inilah pabrik saya. Silahkan masuk."

Kemudian Nn. Pu dan Tn. Fafa masuk mengikuti Top. Beliau mengecek setiap bagian dari pabrik Top. Dibalik itu semua, terdapat perbincangan antara Top dan pamannya :

Paman Top : "Suap saja dia. Dimana-mana harus dengan ini."
Top : "Tidak, Paman. Saya tidak mau ibu dikatain lagi belum mengajarkan kejujuran.
Paman Top : "Bagus, Top. Kamu sudah melakukan yang terbaik."
Top : Saya ingin memulai semuanya dengan cara yang baik."
Paman Top : "Mari ke dalam untuk melanjutkan pekerjaan."
Top : "Ayo, kita harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu."

b. Objek (*object*)

Scene ini mengajarkan kepada masyarakat untuk memulai segala sesuatu dengan cara yang baik.

c. *Interpretant*

Dialog Top dengan pamannya diatas mengajarkan tentang pentingnya mengawali segala sesuatu dengan cara yang baik. Setiap hal akan membuahkan hasil yang baik jika diawali dengan niat dan cara yang baik, tidak terdapat kecurangan di dalamnya. Hal yang diawal sudah dibumbui dengan niat buruk dan terdapat unsur curang di dalamnya tidak menjamin hal tersebut bisa berjalan dengan baik dan berakhir dengan baik pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Pada setiap penelitian, selalu diharapkan adanya hasil temuan atas penelitian tersebut. temuan penelitian merupakan hasil yang diperoleh dari data dan kemudian dianalisis menggunakan teknik dan metode yang telah ditentukan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan memaparkan beberapa hasil temuan yang diperoleh melalui data pada bab sebelumnya. Adapun hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya sikap jujur dan bertanggung jawab

   Sikap jujur adalah adalah bagian terdepan dalam akhlak mulia. Sosok yang jujur adalah sosok yang selalu dicari dan diharapkan keberadaannya, bahkan oleh orang yang curang sekalipun. Sosok yang jujur adalah mereka yang amanah, lurus dalam bertindak juga dalam mengatakan apa yang dilihat, dilakukan, dan dialaminya.

   Jujur merupakan perilaku yang menunjukkan kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan. Kejujuran memang memiliki kaitan yang sangat erat dnegan hati nurani. Hati nurani dapat mendorong manusia untuk melakukan hal-hal yang baik. Namun, sering pula terjadi penolakan dalam diri untuk melakukan hal baik tersebut karena lebih menuruti hawa nafsu.

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jujur adalah 1) lurus hati, tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku).[21]

Scene yang menggambarkan tentang pentingnya sikap jujur dan bertanggung jawab telah dipaparkan dalam *scene* 1, *scene* 2, dan *scene* 5. Pada *scene* 1 terdapat tanda yang digambarkan dengan Top yang sedang menyodorkan uang kepada satpam sekolahan untuk menyuap satpam tersebut agar membiarkannya masuk ke sekolah dengan membawa mobil. *Scene* ini diperkuat dengan ekspresi Top yang tampak sombong dengan menyodorkan uang dari balik kaca mobil yang dibuka setengah saja. Sedangkan tanda pada *scene* 2 digambarkan dengan Top yang sedang berusaha membujuk Kepala Sekolah agar tidak memberi tahukan pelanggaran yang telah dilakukan Top pada orang tuanya. Top membujuk Kepala Sekolah dengan cara menawarkan diri untuk membelikan lampu baru untuk sekolahan. Namun hal tersebut tidak mendapatkan respon positif dari Kepala Sekolah. Hal trersebut justru mendatangkan respon negatif serta mengundang kemarahan dari Kepala Sekolah.

Sedangkan pada *scene* 5, sebuah tanda digambarkan dengan kesombongan Top yang terulang kembali ketika ia diingatkan untuk mematuhi peraturan. Kali ini tidak di sekolah, tetapi di Mall tempat ia berjualan kacang goreng. Ia diberi peringatan oleh pihak Mall karena mengotori dinding Mall akibat asap mesin penggoregan kacangnya. Ia

[21] https://kbbi.web.id/jujur, diakses pada tanggal 13 April 2019, pukul 20.51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi waktu sehari utnuk membersihkannya. Namun ketika Top membersihkannya di malam hari, tiba-tiba ia didatangi salah satu *security* di Mall tersebut. *Security* tersebut mengatakan pada Top bahwa waktunya untuk membersihkan langit Mall tersebut sudah habis. Top harus segera meninggalkan gedung tersebut. Namun karena Top melihat pekerjaannya tinggal sedikit dan hampir selesai, Top meminta tolong pada *security* tersebut untuk memberikan sedikit waktu lagi. *Security* tersebut menolak, lalu Top langsung mengeluarkan uang dan memberikannya pada *security* tersebut. Bukan diberi kesempatan, tetapi *security* tersebut justru mengembalikan uang tersebut dan berkata pada Ibu Top untuk mengajari makna kejujuran dan tanggung jawab.

Berdasarkan ketiga *scene* diatas, ketiganya sama-sama memiliki objek berupa makna pesan moral yang berhubungan dengan makna pesan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab. Pada *scene* 1, objek ditunjukkan dengan kesombongan Top yang dengan mudah memberikan uang kepada satpam sekolah agar bisa melakukan pelanggaran yang seharusnya tidak ia lakukan. Objek pada *scene* 2 ditunjukkan dengan sikap Top yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya. Top menyombongkan uang yang ia miliki untuk membujuk Kepala Sekolah agar tidak memberi tahu orang tua Top atas pelanggaran yang ia lakukan. Sedangkan objek dalam *scene* 5 ditunjukkan dengan respon negatif dari *security* Mall ketika Top

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan uang kepadanya. Uang tersebut diberikan agar *security* mau memberikan kompensasi waktu untuk Top menyelesaikan tanggung jawabnya. Namun cara yang digunakan Top salah karena menggunakan uang suap. Dalam *scene* ini, dapat disimpulkan bahwa uang memang sangat berarti bagi siapapun, tetapi kejujuran dan tanggung jawab adalah hal yang paling pokok dan sangat diharapkan oleh setiap orang.

Interpretant dalam *scene* 1 ditunjukkan dengan peristiwa yang diceritakan dalam film tersebut bahwa Top mendapatkan banyak uang dari hasil penjualan senjatanya dalam *game* online. Uang hasil penjualan senjata tersebut ia gunakan untuk membeli mobil baru. Tanpa rasa takut ia membawa mobilnya ke sekolah. Ketika sampai di depan gerbang sekolah, ia didatangi oleh satpam sekolah dan tidak diperbolehkan untuk masuk. Namun tanpa berpikir panjang Top langsung menyodorkan uang untuk menyuap satpam sekolah agar membiarkannya masuk.

Berdasarkan ekspresi dan perkataan Top kepada penjaga sekolah sambil menyodorkan uang, menampakkan bahwa Top memiliki sikap sombong atas apa yang ia miliki. Ia menganggap bahwa dengan uang, ia dapat melakukan segala hal, walaupun hal tersebut melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Seiring waktu, semakin banyak dijumpai siswa yang melanggar peraturan sekolah dan sama sekali tidak merasa bersalah. Oleh karena itu, tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang guru di sekolah tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik siswanya agar memiliki moral yang baik. *Scene* ini mengandung pesan untuk tetap bersikap rendah hati meskipun memiliki banyak uang.

Sama halnya dengan *scene* 1, *scene* 2 dan *scene* 3 juga menceritakan tentang kesombongan Top atas uang yang ia miliki. Pada *scene* 2, ia menyombongkan uangnya dengan cara berniat menyogok Kepala Sekolah dengan penawaran membelikan lampu baru untuk sekolah. Namun niat tersebut tidak semata-mata untuk menyumbang atau membantu fasilitas sekolah yang dianggap kurang, tetapi untuk membujuk Kepala Sekolah agar menggagalkan niatnya untuk memberitahukan kenakalan Top pada orang tuanya. Kesombongan dan tidak adanya rasa hormat dalam *scene* ini digambarkan dengan perkataan, ekspresi, dan gerak tubuh yang ditunjukkannya di hadapan Kepala Sekolah. Sebagai seorang siswa, tidak seharusnya Top melakukan hal tersebut. Hal tersebut menujukkan sikap tidak sopan dan tidak hormat kepada guru yang tidak patut untuk dicontoh. Siswa seharusnya menganggap guru sebagai orang tuanya yang sama-sama harus ia patuhi dan ia hormati. Sifat sombong yang ada pada diri Top tersebut menjadikan Top lalai atas nilai kejujuran dan tanggung jawab yang seharusnya ia kedepankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada *scene* 5, terdapat perilaku Top yang tidak patut untuk ditiru. Hal ini dikarenakan Top kembali melakukan kecurangan dengan cara memberikan uang suap kepada orang lain untuk dapat melakukan hal yang inginia lakukan. *Scene* ini memang tidak sepenuhnya menjatuhkan kesalahan pada Top, karena Top memberikan uang suap untuk membujuk *security* Mall memberikannnya sedikit kompensasi waktu agar Top bisa menyelesaikan tanggung jawabnya. Namun dalam hal ioni, cara yang dilakukan Top tidak tepat. Seharusnya ia membicarakannya baik-baik dan mencari jalan keluar lain tentang amslaah tersebut sesuai kesepakatan bersama. Keputusannya memberikan uang suap justru akan memancing emosi dan respon negatif bagi orang yang jujur seperti yang telah diperankan oleh *security* Mall tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa uang memang salah satu komponen penting bagi semua orang. Namun, tidak semua orang menganggap uang sebagai salah satu faktor pendorong untuk melakukan pelanggaran atau emmbantu orang yang melakukan pelanggaran. Berdasarkan beberapa *scene* yang telah dipaparkan diatas, dapat pula ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan memberikan uang suap tidak hanya berlaku di Indonesia, tetapi juga di Negara-negara lain, contohnya Thailand. Namun, tidak semua orang suka dengan tindakan tersebut. Sebagian besar, masyarakat akan lebih condong pada penilaian negatif terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaku penyuapan. Meskipun terkadang masyarakat mau menerima uang suap tersebut

Film ini mengandung makna pesan moral tentang kejujuran yang memiliki dampak sangat besar bagi kehidupan. Ketika Top melakukan tindakan yang tidak jujur, ia selalu mendapatkan nilai negatif dari orang lain. Bahkan setiap harta yang ia sombongkan tidak bertahan lama. Hal ini menunjukkan betapa buruknya dampak dibalik setiap kesombongan yang menyebabkan seseorang berbuat tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.

Namun di akhir film, telah diceritakan bahwa selain kerja keras dan sikap Top yang pantang menyerah, Top meraih kesuksesannya hingga saat ini melalui bisnisnya yang diawali dengan kejujuran dan tanggung jawab.

2. Pentingnya penanaman sikap optimis dalam diri

Optimis adalah keadaan ketika manusia memandang positif segala yang ada pada kehidupannya. Orang yang optimis akan selalu melakukan perencanaan dan memetakan langkah-langkah yang akan diambilnya dengan baik. Orang yang optimis memiliki pendirian dan fokus padaapa yang dikerjakan.

Sebagai orang yang optimis, iaakan selalu berpikiran kearah yang lebih baik, bahkan di setiap masalah yang telah ia hadapi. Sikap optimis dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah, misalnya dalam menjalankan bisnis seperti yang dilakukan Top. Top adalah seorang remaja yang selalu berpikiran positif dan sangat optimis untuk menjadi pengusaha muda. Meskipun ia memang sangat keras kepala, tapi ia adalah seorang pekerja keras yang mempunyai prinsip bahwa ia pasti akan sukses.

Orang yang optimis dapat dilihat dari sikapnya yang selalu bekerja keras, pantang menyerah meskipun jatuh berkali-kali, dan akan tetap semangat mengerjakan segala sesuatu meskipun dirasa pekerjaan yang dihadapi sangat sulit. Hal tersebut dilakukan karena orang yang mempunyai sikap optimis akan yakin bahwa usahanya tidak akan sia-sia. Temuan penelitian ini digambarkan pada *scene* 4 yang menampakkan kerja keras Top.

Pada *scene* 4, terdapat tanda berupa penggambaran Top yang sedang mengangkat sekarung besar berisi kacang untuk persiapan memulai berjualan kacang di Mall esok paginya. Ia mengangkat karung tersebut dipundaknya dan berjalan terbungkuk dengan keringat bercucuran yang tampak di bagian wajah dan lehernya.

Objek yang ditampakkan dalam *scene* ini adalah simbol yang mengandung makna pesan moral untuk menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah dalam melakukan segala sesuatu meskipun hal tersebut dirasakan berat. Top tetap semangat menyelesaikan pekerjaannya dan menyiapkan segalanya dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Scene ini menghasilkan *interpretant* bahwa meskipun Top memiliki beberapa kebiasaan buruk yang tidak pantas ditiru, ia juga memiliki sisi baik yang patut dicontoh. Salah satunya adalah sikap optimis yang ada pada dirinya. Sikap optimis Top ditunjukkan dengan semangat dan kerja keras yang ia lakukan sejak ia masih remaja. Sikap optmis inilah yang patut dicontoh dan perlu ditanamkan dalam jiwa-jiwa pemuda jaman sekarang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi saat ini semakin canggih, sehingga setiap keinginan dan kebutuhan dapat terpenuhi dengan mudah dan cepat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini, seharusnya masyarakat khususnya pemuda harus lebih pandai dalam memanfaatkan kecanggihan tersebut. Jika dilihat dalam film tersebut, belum ditampakkan teknologi canggih yang membantu pemasaran produk secara menyeluruh seperti yang dapat dijumpai pada kehidupan saat ini. Namun dengan kerja keras dan semangatnya, Top tetap dapat membuahkan hasil yang memuaskan.

Perlu diketahui, bahwa sikap optimis dan berpikiran positif memiliki beberapa manfaat beagai berikut:

a) Menumbuhkan semangat dan motivasi-motivasi positif

Manusia yang optimis akan selalu mempunyai harapan danimpian yang besar. Bahkan tidak sedikit orang yang akan memandang remeh harapan atau impian seseorang tersebut. namun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai manusia yang optimis, ia tidak akan putus asa dan berhentihanya karenadiremehkan atau direndahkan orang lain. Iaakantetap bersemangat dan termotivasi untuk terus melangkah dan berusaha untuk meraih harapan dan kehidupan yang lebih baik.

b) Pantang menyerah dalam setiap kesulitan

Tantangan dan hambatan dalam menjalankan sebuah usaha pasti akan sering ditemui. Kerugian usaha, tidak tercapainya target pasar, atau bahkan sampai terjadi bangkrutnya usaha tersebut. Namun, manusia yang optimis tidakakan mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan tersebut. Iaakan selalu optimis dan yakin bahwa ia bisa melewati masa sulit itu.

Dapat dilihat pada sinopsis film Top Secret of The Billionare yang menceritakan tentang gagalnya usaha kacang Top. Namun tak lama kemudian, setelah ia memiliki ide berbisnis camilan rumput laut, ia dengan optimis dan yakin mengambil keputusan untuk beralih bisnis camilan rumput laut. Tanpa rasa takut dan pesimis, ataupun trauma dengan kegagalan sebelumnya, ia membeli berkardus-kardus rumput laut mentah untuk digoreng. Meskipun ia juga sering mengalami banyak kegagalan dalam produksi rumput laut, ia terus mencoba. Ia rela menjual barang-barang berharga yang ia miliki untuk melanjutkan langkah yang telah diambil. Ia optimis bahwa usahanya tidak akan sia-sia.

c) Lebih mudah meraih prestasi dan kesuksesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang dengan jiwa optimis adalah seseorang yang akan menjadi juara dalam meraih setiap prestasi atau kesuksesan. Jiwa optimis akan selalu mendorong seseorang untuk tidak mudah menyerah dalam segala situasi. Semakin sulit situasi yang dihadapi, akan semakin terpacu seseorang tersebut untuk meraih kesuksesan.

Hal ini digambarkan ketika Top berusaha dan bekerja snagat keras untuk menjadi pengusaha muda. Ia ingin menjadi pengusaha muda untuk melunasi hutang ayahnya yang menumpuk sampai harus menyita semua harta yang dimiliki kelurganya. Berada dalam situasi yang sulit terlilit hutang, Top tidak mau pasrah dan ikut dengan kedua orang tuanya, ia terus berusaha agar bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Sampai pada akhirnya Top berhasil menjadi pengusaha muda dan melunasi semua hutang ayahnya dan membawa kedua orang tuanya kembali berkumpul di Thailand seperti semula.

3. Pentingnya mengawali segala sesuatu dengan niat dan cara yang baik

Niat merupakan pengendali hati. Seekor hewan tunggangan tidak akan terarah langkahnya tanpa tali kendali. Sama seperti hati, hati tidak akan lurus dalam mencapai sutau tujuan tanpa meluruskan niatnya. Niat adalah awal dari sebuah perjalanan menuju suatu tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad menempatkan nait di lubuk hati manusia sebagai nilai yang harus diperjuangkan. Sebuah niat dapat mempengaruhi tingginya harga dari sebuah tindakan seseorang. Niat adalah sebuah komitmen yang berbanding lurus dengan dengan tindakan. Niat yang baik, akan memunculkan tindakan yang baik pula. Begitu juga dengan niat buruk, jika manusia tidak dapat mengontrol hawa nafsunya, maka ia melakukan tindakan sesuai dengan niat buruknya pula. Oleh karena itu, setiap niat harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak hanya pada ucapan, tetapi tindakan yang sesuai dengan niat baik pada dirinya.

Banyak yang melakukan sesuatu atas dasar niat yang baik, tetapi tidak sedikit pula dijumpai kasus pada masyarakat yang dimana seseorang melakukan suatu hal hanya demi sebuah pencitraan baik terhadap dirinya. Keadaan tersebut memang suatu keadaan yang umum terjadi pada setiap individu ataupun masyarakat.

Film Top Secret of The Billionare ini mengandung beberapa makna pesan moral, yang salah satunya adalah pentingnya mengawali segala sesuatu dengan niat yang baik. Film ini menceritakan tentang beberapa kali kegagaln bisnis yang dijalani Top. Bisnis pertama adalah bisnis penjualan senjata dalam game online. Bisnis ini dimulai ketika Top bermain game online ketika proses pembelajaran komputer di sekolahnya. Ia justru serius bermain ketika gurunya memberikan perintah untuk praktek pada pelajaran komputer. Tujuan dan perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Top saat itu hanya terfokus pada uang yang ia peroleh dari perdagangan senjata tersebut.

Bisnis kedua adalah bisnis berjualan kacang. Bisnis ini merupakan bisnis kedua yang juga gagal meskipun sempat sukses hingga mampu membuka 10 cabang stan penjualan kacang. Namun dari awal, bisnis ini tidak disetujui oleh ayahnya. Top tetap bersihkeras untuk memulai bisnisnya bersama pamannya. Kegagalan bisnis kacang Top ini disebabkan karena mesin penggorengan kacang Top mengotori langit-langit Mall.

Sedangkan binis ketiga, adalah bisnis camilan rumput laut. Ide untuk memulai bisnis ini ia dapatkan dari camilan rumput laut yang dibawa kekasihnya dari Provinsi Rayong. Bisnis ini merupakan satu-satunya bisnis Top yang berhasil dan sukses hingga saat ini. Bisnis ini berlangsung ketika keluarga Top terlilit hutang hingga rumah dan gudang dalam proses penyitaan bank. Ayah dan Ibu Top ingin mengajak Top untuk ikut serta tinggal di China dan bersekolah disana. Namun top menolak, Top berkata pada kedua orang tuanya bahwa ia akan tetap tinggal dan menjalankan bisnisnya di Thailand. Top berjanji akan berusaha mengembalikan orang tuanya untuk kembali tinggal bersama di Thailand.Saat itu Ayah Top menyetujui keputusan Top untuk tetap tinggal di Thailand. Top memulai bisnis camilan rumput lautnya dengan awal yang baik. Ketika ia mengetahui keadaan orang tuanya yang sedang terlilit hutang sampai harus meninggalkan rumah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Top semakin semangat dalam menjalankan bisnisnya dan sukses. Ia berhasil melunasi semua hutang ayahnya dan membawa orang tuanya untuk berkumpul kembali di Thailand.

Berdasarkan beberapa cerita perjalanan Top yang disajikan dalam film tersebut, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang diawali dengan niat serta cara yang baik, maka akan memperoleh hasil yang baik pula.

Temuan ini dihasilkan dari *scene* 7 yang menceritakan peristiwa ketika paman Top menyuruh Top untuk memberikan uang suap kepada pihak perusahaan 7-Eleven agar perusahaan tersebut menyetujui pengajuan kerjasama Top. Paman Top berpikir bahwa meskipun semuanya baik, tanpa uang, perusahaan tersebut akan mengatakan tidak layak. Namun Top menolak, ia tidak ingin ibunya disangka tidak mengajarkan kejujuran lagi. Ia ingin mengawali semuanya dengan cara yang baik.

Dalam film ini diceritakan bahwa niat dan cara yang baik membuahkan hasil yang baik pula. Pada akhirnya Top mendapatkan surat pemberitahuan bahwa pengajuan kerjasamanya disetujui oleh perusahaan 7-Eleven. Sejak saat itu Top selalu mengirim produknya ke 6000 leih cabang 7-Eleven dengan total produk 72.000 setiap 2 bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kewajiban anak untuk hormat kepada kedua orang tua

Bersikap hormat pada kedua orang tua merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan anak kepada kedua orang tua. Bagaimanapun sifat ataupun sikap orang tua, seorang anak tetap tidak pantas apabila sampai mengeluarkan abntahan dengan kata-kata kasar kepada orang tua. Hal ini ditampakkan dalam film yang pada *scene* tersebut telah dipaparkan pada pembahasan *scene* 3.

Berdasarkan *scene* 3 yang telah dipaparkan sebelumnya, didapati tanda berupa dialog perdebatan antara Top dan ayahnya. Dialog tersebut menampakkan sikap tidak hormat kepada orang tuanya. Pada dialog tersebut juga tampak sifat sombong pada diri Top ketika Ayahnya tidak menyetujui Top masuk kuliah di Unversitas swasta karena biayanya yang mahal. Top membantah dengan perkataan kasar yang menyatakan bahwa Top tidak memerlukan uang ayahnya. Ia bisa mencari uang dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga melalui tanda tersebut, dihasilkan objek berupa pesan moral pada masyarakat bahwa sebagai seorang anak, tidak seharusnya bersikap kasar dan tidak hormat pada kedua orang tua seperti yang dilakukan Top dalam *scene* tersebut.

Berdasarkan *scene* ini pula dihasilkan *interpretant* bahwa sikap yang ditunjukkan Top dalam *scene* tersebut tidak patut untuk dicontoh. Setiap permasalahan pasti dapat diselesaikan dengan cara yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang baik dapat dilakukan melalui musyawarah bersama sehingga menghasilkan keputusan yang dimufakati bersama.

Tidak hanya dalam keluarga yang hanya terdiri dari beberapa orang saja, namun permasalahan dapat terjadi dimana-dimana. Permasalahan dalam masyarakat, permasalahan antar individu, nahkan permasalahan dengan diri sendiri. Namun sekecil-kecilnya masalah tersebut, tidak akan dapat diselesaikan jika tidak ada pikiran yang dingin dan hati yang tenang. Dalam menghadapi permasalahan antar individu, atau individu dengan masyarakat, semuanya membutuhkan ketenangan dan keputusan yang bijak dalam penyelesaiannya.

Salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik adalah berdiskusi dengan saling mengungkapkan pendapat satu sama lain. Sehingga, setiap individu mengerti dan memahami keinginan serta maksud dari keinginan tersebut satu sama lain. Membutuhkan sikap tenang dan dewasa dalam menghadapi permasalahan apapun, tidak mendahulukan ego masing-masing dan saling emmahami satu sama lain. Hal tersebut agar dihasilkan solusi atau jalan tengah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Dapat dilihat pada *scene* 3, bahwa Ayah Top dan Top samasama memiliki keinginan yang bertolak belakang sehingga menyebabkan perdebatan diantara keduanya. Berdasarkan dialog yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa Ayah Top dan Top saling emndahulukan ego masing-masing tanpa berdiskusi dengan baik. Hal ini tidak sepantasnya ditiru, karena hal semacam ini dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan baru. Akan lebih baik jika Ayah Top dan Top berbicara baik-baik dan menjelaskan baik-baik alsan dibalik setiap keinginan kedua pihak.

Berdasarkan analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa selain mengandung makna pesan moral seorang anak harus hormat kepada orang tua, juga terdapat makna pesan moral tentang dibutuhkannnya bermusyawarah dalam menghadapi permasalahhan yang terjadi, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

B. Konfirmasi Hasil Temuan dengan Teori

Berdasarkam hasil temuan yang dipaparkan diatas, peneliti akan mengkonfirmasikan temuan tersebut dengan teori yang sudah ada. Pada film Top Secret of The Billionare, telah dijelaskan bahwasanya film tersebut mengandung beberapa makna pesan moral. Pesan moral yang pertama adalah pentingnya sikap jujur dan bertanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya akan ada berbagai macam permasalahan yang selalu datang bergantian. Suatu permasalahn bisa disebabkan karena diri sendiri atau bisa juga disebabkan kerana efek interaksi dengan orang lain. Interaksi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Kegiatan jual beli, saling berbagi cerita, atau kegiatan pembelajaran di kelas juga merupakan suatu interaksi. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kali ini peneliti menggunakan teori interaksi simbolik, yang dimana dalam interaksi tersebut telah dijelaskan bahwa interaksi simbolik memiliki kaitan dengan gerak tubuh, antara lain suara atau vokal, gerakfisik, ekspresi, yang semuanya mempunyai maksud dan disebut dengan simbol.

Salah satu temuan penelitian pentingnya sikap jujur dan tanggung jawab ini telah dijelaskan dalam beberapa *scene* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Temuan penelitian ini dihasilkan dari beberapa *scene* yang ditunjukkan oleh suara atau vokal dari tokoh dalam film tersebut. Temuan ini juga diperkuat dengan gerak tubuh serta ekspresi yang ditampakkan dalam film tersebut. Beberapa contoh *scene* yang menujukkan temuan ini adalah ketika Top melakukan kecurangan dengan memberikan uang suap kepada satpam sekolah sehingga ia mendapat teguran dari kepala sekolah. Contoh *scene* kedua yang berhubungan dengan temuan ini adalah ketika Top memberikan uang suap kepada *security* Mall, namun *security* tersebut justru memberikan respon negatif bahwa Top perlu mempelajari makna kejujuran dan tanggung jawab. Dari hal tersebut Top mulai sadar dan merubah kebiasaannya, sehingga ia menjadi pribadi yang jujur dan bertanggung jawab. Perubahan Top dijelaskan di akhir film, pada *scene* 3.7. dalam *scene* tersebut dijelaskan bahwa perubahan Top menjadi pribadi yang jujur dan bertanggung jawab memberikannya suatu keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan bisnisnya hingga saat ini.

Hal ini sesuai dengan proporsi interaksi simbolik yang mana perilaku manusia memiliki makna yang menggejala di baliknya. Dalam film ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan dengan perubahan Top yang disebabkan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Temuan penelitian kedua adalah pentingnya penanaman sikap optimis dalam diri. Dalam teori interaksi simbolik, telah dijelaskan bahwa teori ini memiliki karakteristik dasar, yaitu sutu hubungan yang terjadi secara alami antara manusia dalam masyarakat dengan individu. Interaksi antar-individu berkembang melalui symbol-simbol yang telah mereka ciptakan. Realitas soisal adalah serangkaian peristiwa yang terjadi pada diri individu dalam masyarakat. Interaksi ini berlangsung secara sadar. Temuan penelitian ini dihasilkan dari contoh *scene* yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, yaitu ketika Top meyakinkan pamannya untuk tetap optimis bahwa usahanya tidak akan sia-sia. Meskipun Top harus menjual sisa-sisa barang berharga yang ia miliki, termasuk mobil dan semua komputernya. Top melakukan semua hal tersebut dengan kesadarannya dan optimis usahanya akan berhasil dan sukses.

Dalam proporsi teori interaksi simbolik, telah dijelaskan bahwa perilaku manusia berlaku berdasarkan penafsiran fenomenologik, yaitu berlangsung atas maksud, pemaknaan, dan tujuan. Bukan didasarkan pada proses mekanik atau otomatis. Hal ini ditunjukkan dari sinopsis film yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sikap optimis dan semangat Top untuk menjadi pengusaha muda yang sukses bukan merupakan suatu hal tanpa maksud, makna, dan tujuan. Perjalanan panjangnya banyak mengandung mkana dan tujuan. Salah satunya adalah untuk membantu perekonomian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarganya dan menjadi pengusaha muda yang semuanya diawali dengan cara yang baik.

Temuan penelitian ketiga dalam penelitian ini adalah pentingnya mengawali segala sesuatu dengan niat dan cara yang baik. Temuan ini sesuai dengan penjelasan tentang teori interaksi simbolik yang mana dalam teori tersebut telah dijelaskan bahwa masyarakat merupakan proses yang berkembang holistik, tidak terpisah, linier, dan tidak terduga. Konfirmasi temuan dengan teori ini ditunjukkan dalam *scene* yang telah dipaparkan dalam tabel 3.7. *Scene* tersebut menampakkan perubahan sikap Top secara menyeluruh dan tidak terduga. Mulai dari kebiasaan sombongnya hingga menganggap uang sebagai penyelesaian utama dalam setiap permasalahan menjadi peribadi yang mengutamakan kejujuran serta tanggung jawab dalam penyelesaian masalahnya.

Perubahan tersebut dilatar belakangi oleh interaksi yang ia lalui dengan orang lain, sehingga menghasilkan perkembangan baik dalam dirinya. Interaksi tersebut dihasilkan dari kegiatan komunikasi intrapersonal dan interpersonal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Teori interaksi simbolik juga menjelaskan bahwa pokok pikiran interaksi simbolik ada tiga. Ketiga pokok pikiran tersebut adalah manusia bertindak (*act*) terhadap sesuatu (*thing*) atas dasar makna (*meaning*), makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan sesamanya, dan makna itu diperlakukan atau diubah melalui suatu proses penafsiran (*interpretative*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

process), yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpainya.Berdasarkan prinsipnya, interaksi simbolik berlangsung diantara barbagai pemikiran dan makna yang menjadi karakter masyarakat.

Pemaparan teori ini ditunjukkan oleh *scene* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. *Scene-scene* yang berhubungan dnegan teori ini ditunjukkan dengan tindakan-tindakan Top yang didasarkan pada suatu makna, yang dimana makna tersebut dihasilkan dari interaksi yang dilakukan dengan orang disekitarnya. Salah satu manfaat temuan penelitian ini dijelaskan dalam pemaparan sebelumnya, yang mana pentingnya mengawali segala sesuatu dengan niat dan cara yang baik adalah memperoleh hasil akhir yang baik untuk kedepannya.

Temuan penelitian yang terakhir adalah kewajiban anak untuk hormat kepada kedua orang tuanya. Temuan ini sesuai dengan teori interaksi simbolik yang terletak pada poin bahwa manusia bertindak (*act*) terhadap sesuatu (*thing*) atas dasar makna (*meaning*), makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan sesamanya, dan makna itu diperlakukan atau diubah melalui suatu proses penafsiran (*interpretative process*), yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpainya. Poin dalam teori ini sesuai dengan salah satu *scene* yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu *scene* 3. Kesesuaian tersebut ditujukkan dengan sikap Top yang membantah permintaan ayahnya untuk melanjutkan kuliah di Universitas Swasta karena biayanya mahal. Hal ini terjadi karena keduanya saling mempertahankan keputusan dan ego masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh dari data dan harus sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan serangkaian penelitian tentang penerapan strategi pemasaran dalam film Top Secret of The Billionare yang sudah dianalisis menggunakan teori semiotik model Charles Sanders Pierce, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

Film Top Secret of The Billionare ini merupakan film yang mengandung banyak nilai moral yang dapat diambil pelajarannya untuk kehidupan sehari-hari. Beberapa hasil teman penelitian yang mengandung pesan moral dalam film ini antara lain adalah pentingnyasikap jujur dan bertanggung jawab, pentingnya penanaman sikap optimis dalam diri, dan pentingnya mengawali segala sesuatu dengan niat dan cara yang baik.

Top pernah menjalani bisnis jual-beli senjata dalam game online. Bisnis ini tidak berlangsung lama, namun ia sampai mampu membeli komputer dan mobil baru. Tak lama kemudian akunnya diblokir karena dianggap penyalahgunaan akun. Lalu ia menjalani bisnis kedua, yaitu berjualan kacang goreng khas Thailand. Bisnis ini berjalan lancar dan berlangsung cukup lama. Ia membuka 10 cabang di Mall namun akhirnya harus berhenti karena mesin penggoreng kacangnya mengotori atap Mall dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia diusir. Lalu ia menjalani bisnis ketiga, yaitu bisnis camilan rumput laut yang ia beri nama Tae Kao Noi. Bisnis merupakan satu-satunya bisnisyang ia jalani dengan awal yang baik dan berakhir dengan baik pula. Ia berhasil menjadi pengusaha termuda di Thailand dan memiliki lahan perkebunan rumput laut di Korea Selatan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi adalah beberapa saran yang ditujukan untuk program studi, institusi terkait, dan masyarakat luas. Beberapa rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Ilmu Komunikasi

   Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, wacana, atau ilmu di bidang ilmu komunikasi. penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan referensi tentang semiotik komunikasi, sehingga bisa membantu penelitian selanjutnya.

   1. Masyarakat Umum

      Untuk masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi, wacana, dan tambahan ilmu dalam mencerna maksud yang terkandung dalam film. Sehingga masayarakat mampu menyeleksi film dalam pemakanan serta penerapannya di kehidupan nyata.

      Menjalani kehidupan di jaman yang semakin canggih seperti sekarang ini juga diharapkan mampu membantu pemuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia untuk menjadi pemuda yang berkualitas dan berintegritas. Menjadi pemuda yang tangguh dan pantang menyerah untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan, 2015. *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep, dan Strategi).*Jakarta:Rajawali Pers.

Assauri, Sofjan, 2015. *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cannon, Joseph P, William D. Perreault, Jerome McCarthy, 2018. *Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Fachruddin, Andi, 2012. *Dasar-Dasar Produksi Film*. Jakarta: Prenada Media Group.

Halim, Syaiful, 2017. *Semiotika Dokumenter (Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter).* Yogyakarta: CV. Budi Utama,

https://id.m.wikipedia.org, diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 08.15.

Irfan Ansori, 2014. *Strategi Marketing Mix Produk dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Joseph P Cannon, William D. Perreault, Jerome McCarthy, 2018. *Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global.* Jakarta,: Penerbit Salemba Empat.

Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussyiban, 2017. *Semiotika TEORI, Metode, dan Peneraapannya dalam Penelitian Sastra.* Yogyakarta:CV. Budi Utama.

M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, 2000. *Pengantar Bisnis,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mabruri, Anton, 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV (Firmat Acara Drama).* Jakarta:PT. Grasindo.

Natalia, Maria Damayanti Maer, 2008. *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi).* Jakarta : Salemba Humanika.

Naufal, Dzauqi Amrullah,2018. *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova),* Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rachman, Abdul Husein, 2009. 7 Motivations of Islamic Business.Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.

Rangkuti, Freddy, 2000. *Business Plan : Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkuti, Freddy, 2002. *Creating Effective Marketing Plan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rokhmansyah, Alfian, 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra (Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Romli, Khomsahrial, 2016. *Komunikasi Massa*, PT. Jakarta : Grasindo.

Suorapto, Tommy, 2019. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi,* Yogyakarta : MedPress.

Suryana, 2013. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses).* Jakarta: Salemba Empat.

Syarbini, Amirulloh & J. Hryadi, 2011. *Muhammad Bisnisman Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Syarbini, Amirulloh, 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga.* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Tjipjono, Fandy, 2015. *Strategi Pemasaran :Edisi 4.* Yogyakarta: CV. Andi.

Wirawan, I. B, 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma.* Jakarta : Kencana,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id